



**PENERAPAN PENGENDALIAN SERTIFIKAT KAPAL
OLEH PT SINARMAS LDA MARITIME DENGAN
SISTEM ERP PADA MT PETRO OCEAN XIX**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran
di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

AULIA ZAHRA NURIFANI
NIT. 572011337544 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PENGENDALIAN SERTIFIKAT KAPAL OLEH PT
SINARMAS LDA MARITIME DENGAN SISTEM ERP PADA MT PETRO
OCEAN XIX**

Disusun Oleh:

AULIA ZAHRA NURIFANI
NIT. 572011337544 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang,.....

Dosen Pembimbing I
Materi



Retno Hariyanti, S. Pd., M.M
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19741018 199803 2 001

Dosen Pembimbing II
Metodelogi dan Penulisan



Purwantono, S.Psi, M.Pd.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19661015 199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)



Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi, M.Pd.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19850731 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Pengendalian Sertifikat Kapal oleh PT Sinarmas

LDA Maritime dengan Sistem ERP pada MT PETRO OCEAN XIX.” karya:

Nama : AULIA ZAHRA NURIFANI

NIT : 572011337544 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari,....., tanggal 2024

Semarang,

PENGUJI

Penguji I : YOZAR FIRDAUS AMRULLAH, S.S., M.Hum
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19811007 200712 1 001

Penguji II : RETNO HARIYANTI, S. Pd., M.M
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19741018 199803 2 001

Penguji III : HERI PRASETYO, S.M., M.M
Penata Muda Tingkat I (III/b)
NIP. 19850429 201012 1 003

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

CaPT SUKIRNO, M.M.Tr., M.Mar.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19671210 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AULIA ZAHRA NURIFANI

NIT : 572011337544 K

Program Studi: Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Skripsi dengan judul “PENERAPAN PENGENDALIAN SERTIFIKAT KAPAL OLEH PT SINARMAS LDA MARITIME DENGAN SISTEM ERP PADA MT PETRO OCEAN XIX ”

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....

Yang membuat pernyataan,



10000
SERU RIBU RUPIAH
20
METERAI
TEMPEL
9ABAJX024979727

AULIA ZAHRA NURIFANI

NIT.572011337544 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. "Sedari kecil dibentuk untuk menjadi mesin penghancur badai, maka tak pantas diri ini tumbang hanya karena perkataan seseorang."
2. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan- QS Al-Insyirah: 5
3. *Whatever you are, be a good one*- Abraham Lincoln

Persembahan:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Lilik Yuniarno dan Ibu Tunik Wijayanti yang senantiasa mendukung, mendidik dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Kakak dan adik saya, Muhammad Farel Yustianuriza dan Fadel Muhammad Irsyad.
3. Almamaterku, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
4. Seluruh teman-teman Angkatan LVII dan TALK *Charlie* yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam pengerjaan skripsi.

5. Seluruh staf dan karyawan di PT Sinarmas LDA Maritime.
6. Setyo Bhayu Listiyanto yang telah menemani, memotivasi, mendukung dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini.



PRAKATA

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat, Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Pengendalian Sertifikat Kapal oleh PT Sinarmas LDA Maritime dengan Sistem ERP pada MT PETRO OCEAN XIX”.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) dalam bidang Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) Program Diploma IV (D.IV) di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Capt Sukirno, M.M.Tr., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Retno Hariyanti, S. Pd., M.M selaku Dosen Pembimbing Materi.
4. Bapak Purwantono, S.Psi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan.
5. Bapak/Ibu Dosen Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
6. Keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat.
7. Seluruh staf, pegawai, dan senior yang bekerja di PT Sinarmas LDA Maritime

yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu pengetahuan.

8. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian prakata ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan dapat menjadi bahan literasi di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Semarang,

2024

Penulis



Aulia Zahra Nurifani
AULIA ZAHRA NURIFANI
NIT. 572011337544 K

ABTRAKSI

Nurifani, Aulia Zahra, 2024, 572011337544 K, “Penerapan Pengendalian Sertifikat Kapal oleh PT Sinarmas LDA Maritime dengan Sistem ERP pada MT Petro Ocean XIX.”, Skripsi Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Retno Hariyanti, S. Pd., M.M., Pembimbing II: Purwantonono, S.Psi, M.Pd.

Proses pengendalian dokumen sertifikat kapal oleh PT Sinarmas LDA Maritime dilakukan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis web. Namun dalam penggunaan sistem ERP terdapat kendala yang terjadi. Pada penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yaitu proses pengendalian sertifikat kapal pada sistem ERP, dampak pada penerapan sertifikat kapal dengan sistem ERP dan upaya yang dilakukan perusahaan terhadap penerapan sertifikat kapal pada sistem ERP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan dampak pengendalian sertifikat kapal berbasis web serta upaya yang dilakukan dalam penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di PT Sinarmas LDA Maritime.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka yang terarah kepada informan yang berkompeten dan terlibat langsung. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dari Miles dan Huberman, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas hingga nanti tidak diperoleh data atau informasi baru. Terdapat empat tahapan untuk melakukan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dampak pada penerapan pengendalian sertifikat kapal pada sistem ERP dapat berpengaruh pada produktivitas karyawan dan memperlambat proses bisnis di perusahaan dikarenakan ketergantungan pada koneksi internet dan kurangnya pemahaman terhadap keterbatasan teknologi yang menyebabkan kesulitan dalam penggunaan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) terhadap karyawan yang lanjut usia. Tetapi terdapat dampak yang positif dengan penggunaan sistem ERP karena membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. PT Sinarmas LDA Maritime terus meningkatkan upaya dalam perawatan jaringan koneksi internet dan meningkatkan pelatihan terhadap seluruh karyawan.

Kata kunci: Pengendalian, Sertifikat Kapal, Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP)

ABSTRACT

Nurifani, Aulia Zahra, 2024, 572011337544 K, *"The Implementation of Ship Certificate Control by PT Sinarmas LDA Maritime with ERP System on MT Petro Ocean XIX."*, Thesis of the Sea Transportation and Port Management Study Program Diploma IV, Semarang Polytechnic of Shipping Sciences, Supervisor I: Retno Hariyanti, S. Pd., M.M., Supervisor II: Purwantono, S.Psi, M.Pd.

The process of controlling ship certificate documents by PT Sinarmas LDA Maritime uses a web-based Enterprise Resource Planning (ERP) system. However, in the use of the ERP system, some obstacles occur. In this study, there are three problem formulations, namely the process of controlling ship certificates on the ERP system, the impact on the implementation of ship certificates with the ERP system and the efforts made by the company on the implementation of ship certificates on the ERP system. This study aims to determine the process and impact of web-based ship certificate control as well as the efforts made in the use of the Enterprise Resource Planning (ERP) system at PT Sinarmas LDA Maritime.

This research method uses a qualitative approach. The data sources in this study were obtained from primary and secondary data by conducting interviews, observations, documentation and literature studies directed at competent and directly involved informants. The data analysis technique used in this study is the method from Miles and Huberman, qualitative data analysis activities are carried out interactively and continue until it is completed and no new data or information is obtained. Conducting data analysis has four stages: data collection, data reduction, data presentation, and concluding.

Based on the research that has been conducted, the impact on the implementation of ship certificate control in the ERP system can affect employee productivity and slow down business processes in the company due to the dependence on the internet connection and lack of understanding of the technological limitations that cause difficulties in using the Enterprise Resources Planning system (ERP) for elderly employees. However, there is a positive impact with the use of ERP systems because it helps companies in increasing the effectiveness and efficiency of company performance. PT Sinarmas LDA Maritime continues to increase efforts in maintaining the internet connection network and improve employee training.

Keywords: Control, Ship Certificate, Enterprise Resources Planning (ERP) System

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vii
ABTRAKSI.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Kerangka Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian.....	27

B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data Kualiatatif	36
G. Pengujian Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data.....	45
C. Temuan.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Fasilitas dan Sarana Prasarana PT Sinarmas LDA Maritime	50
Tabel 4. 2 <i>Crew List</i> MT PETRO OCEAN XIX	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Login</i> ERP berbasis web PT Sinarmas LDA Maritime	23
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian	26
Gambar 3. 1 <i>Maps</i> PT Sinarmas LDA Maritime.....	29
Gambar 3. 2 Macam-Macam Teknik Pengumpulan Data	32
Gambar 3. 3 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif.....	37
Gambar 4. 1 Logo Perusahaan PT Sinarmas LDA Maritime	45
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT Sinarmas LDA Maritime	49
Gambar 4. 3 Tata Letak Karyawan PT Sinarmas LDA Maritime (1).....	51
Gambar 4. 4 Tata Letak Karyawan PT Sinarmas LDA Maritime (2).....	51
Gambar 4. 5 Tata Letak Karyawan PT Sinarmas LDA Maritime (3).....	52
Gambar 4. 6 Tampilan Sistem ERP Setelah Login	62
Gambar 4. 7 Tampilan Sertifikat Kapal pada Sistem ERP.....	63
Gambar 4. 8 Proses Input Sertifikat Kapal pada Sistem ERP	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Staf Divisi <i>IT</i>	75
Lampiran 2 Wawancara Senior Staf Divisi <i>Technical</i>	76
Lampiran 3 Wawancara Staf Divisi <i>Technical</i>	78
Lampiran 4 Kondisi PT Sinarmas LDA Maritime	79
Lampiran 5 Pelatihan Terhadap Karyawan.....	80
Lampiran 6 Daftar Sertifikat MT Petro Ocean XIX	81
Lampiran 7 Sertifikat Kapal MT Petro Ocean XIX.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran pada Pasal 126 mengenai Penerapan dan Penetapan *ISM Code (International Standart Management Code)* atau Standar Internasional Manajemen Keselamatan dalam Pengoperasian Kapal, dinyatakan bahwa semua perusahaan yang memiliki atau mengelola kapal-kapalnya harus menerapkan sistem manajemen keselamatan yang terdiri dari sertifikat kapal. Sertifikat kapal tersebut bertujuan agar menjamin kelayakan operasional kapal dengan aman serta legalitas kapal yang akan berlayar untuk menyelesaikan proyek. Proses pengendalian dokumen sertifikat kapal dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan pengecekan terhadap masa berlaku atau *expired date* pada sertifikat kapal yang dimiliki perusahaan. Setiap kapal memiliki sertifikat kapal yang terdiri dari sertifikat kapal permanen dan tidak permanen. Sertifikat kapal permanen adalah dokumen kapal yang menunjukkan bahwa sertifikat tersebut berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau tidak memiliki *expired date* tertentu, meskipun tetap dapat diperbarui atau direvisi sesuai dengan perubahan regulasi atau perbaikan yang diperlukan. Sertifikat kapal tidak permanen adalah dokumen kapal yang menunjukkan bahwa sertifikat tersebut dalam jangka waktu tertentu harus diperbarui secara berkala, dokumen sertifikat kapal harus dilakukan perpanjangan sertifikat kapal agar operasional kapal dapat berjalan dengan baik.

Setiap dokumen pada sertifikat kapal memiliki *expired date* yang berbeda-beda. Hal tersebut muncul permasalahan seperti pihak perusahaan mengalami masalah dalam melakukan proses pengecekan status masa berlaku atau sebelum *expired date* pada dokumen sertifikat kapal. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jenis dokumen sertifikat kapal dengan *expired date* yang berbeda. Oleh karena itu, tidak ada peringatan atau sistem yang dapat mengingatkan tentang sertifikat kapal yang telah memasuki tanggal kedaluwarsa, sehingga perusahaan sering mengalami keterlambatan dalam memperpanjang sertifikat kapal. Oleh karena itu, perkembangan teknologi sangat dibutuhkan di dunia bisnis tak terkecuali dibidang transportasi. Pada era digital ini, penerapan pengendalian sertifikat kapal berbasis web menjadi suatu penerapan bagi suatu perusahaan.

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem berbasis web yang digunakan oleh PT Sinarmas LDA Maritime yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan informasi yang tersedia dalam suatu perusahaan dari berbagai aspek sumber daya. Penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan pelayanan secara digital seperti penyimpanan data atau dokumen untuk proses *upload* dan *download* dokumen dan memudahkan untuk pengendalian dokumen sertifikat kapal agar masa berlaku sertifikat kapal tidak mengalami *expired date*. Contoh penerapan dari penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dilakukan pada saat memasukkan data dokumen

sertifikat kapal maka data tersebut akan tersimpan dalam sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis web.

Peneliti menemukan hambatan pada sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) selama melaksanakan penelitian. Kendala tersebut terjadi pada saat proses memasukkan data pada dokumen sertifikat kapal ke dalam sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem tersebut belum optimal karena sangat bergantung pada internet dan tidak semua karyawan perusahaan dapat memanfaatkan sistem tersebut dengan baik karena keterbatasan usia, sehingga beberapa karyawan kurang mampu dalam mengakses sistem tersebut dengan baik. Dengan penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) diharapkan dapat menunjang keberhasilan dalam proses pengendalian dokumen sertifikat kapal sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan data terhadap dokumen sertifikat kapal seperti mencari data-data sertifikat kapal secara manual serta melakukan *update* data pada dokumen sertifikat kapal.

Industri maritim menjadi salah satu sektor vital dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia. PT Sinarmas LDA Maritime, sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayaran dan logistik memainkan peran penting dalam mendukung konektivitas dan perdagangan laut di wilayah tersebut. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, penerapan sistem manajemen yang efektif menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi operasional, termasuk dalam hal pengendalian sertifikat kapal. Dengan menggunakan sistem berbasis web untuk pengendalian sertifikat kapal, PT Sinarmas LDA Maritime

dapat memimpin industri pelayaran menuju masa depan yang lebih aman, efisien dan berkelanjutan. Penerapan ini juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap inovasi yang dapat mendukung perkembangan kemajuan teknologi informasi jangka panjang. PT Sinarmas LDA Maritime memiliki berbagai macam kapal, salah satunya bernama MT PETRO OCEAN XIX. Kapal tersebut adalah kapal tanker yang dirancang untuk mengangkut muatan cair seperti produk minyak atau bahan kimia.

Berdasarkan latar belakang yang ditulis oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengendalian Sertifikat Kapal oleh PT Sinarmas LDA Maritime dengan Sistem ERP pada MT PETRO OCEAN XIX”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan fokus dari peneliti yang akan diteliti (Rukin,2021: 64). Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses yang terjadi dan dampak yang dialami pada saat proses penerapan pada pengendalian dokumen sertifikat kapal dengan mendapatkan upaya yang dilakukan sebagai pemecah masalah yang terjadi di perusahaan dalam membantu efektivitas kerja pada perusahaan sehingga penerapan sertifikat kapal pada perusahaan dapat berjalan dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada penjelasan di atas, maka dari itu peneliti akan membahas tentang permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengendalian sertifikat kapal pada MT PETRO OCEAN XIX berbasis web di PT Sinarmas LDA Maritime ?
2. Dampak apa yang dialami dalam penerapan pengendalian sertifikat kapal pada MT PETRO OCEAN XIX berbasis web di PT Sinarmas LDA Maritime ?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh PT Sinarmas LDA Maritime pada penerapan pengendalian sertifikat kapal MT PETRO OCEAN XIX ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi proses pengendalian sertifikat kapal pada MT PETRO OCEAN XIX berbasis web di PT Sinarmas LDA Maritime.
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi dampak yang dialami dalam penerapan pengendalian sertifikat kapal pada MT PETRO OCEAN XIX berbasis web di PT Sinarmas LDA Maritime.

3. Untuk mengetahui dan mengevaluasi upaya yang dilakukan oleh PT Sinarmas LDA Maritime pada penerapan pengendalian sertifikat kapal MT PETRO OCEAN XIX.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Penerapan Pengendalian Sertifikat Kapal oleh PT Sinarmas LDA Maritime dengan Sistem ERP pada MT PETRO OCEAN XIX” diharapkan dapat bermanfaat oleh pembaca serta dapat memberi pengaruh terhadap pengembangan pengetahuan dan literasi bagi pembaca. Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat yang dimaksudkan untuk akademis atau pengembangan ilmu, yang berarti bahwa penelitian ini membantu mengembangkan berbagai ilmu yang telah dibahas secara teoretis.

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dan memahami lebih dalam mengenai penerapan pengendalian sertifikat kapal menggunakan sistem ERP.
- 2) Mengembangkan disiplin ilmu baru mengenai perkembangan teknologi agar dapat diterapkan dalam bidang kerja.

b. Bagi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan tambahan bagi taruna yang akan melakukan penelitian tentang subjek yang serupa.
- 2) Sebagai literatur dan data tambahan yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, serta sebagai data digital dan tertulis yang disimpan di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Menurut Soekidjo (2019), “Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian bagi program”. Manfaat secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan sebagai referensi mengenai penerapan pengendalian pada dokumen sertifikat kapal sehingga dapat membantu kinerja karyawan perusahaan PT Sinarmas LDA Maritime. Hasil penelitian ini diharapkan juga memberikan manfaat untuk perusahaan pelayaran lainnya terkait dengan pengendalian sertifikat kapal menggunakan sistem ERP.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Sebagai salah satu bagian pendukung dari penelitian mengenai Penerapan Pengendalian Sertifikat Kapal oleh PT Sinarmas LDA Maritime dengan Sistem ERP pada MT PETRO OCEAN XIX maka perlu beberapa teori penunjang sebagai dasar oleh peneliti untuk mendiskripsikan penjelasan dari penelitian ini. Deskripsi teori ini memberikan uraian sistematis tentang teori dan temuan penelitian yang relevan.

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Selanjutnya, Putri (2019) menyatakan penerapan adalah proses, cara atau perbuatan sebagai kemampuan meningkatkan bahan-bahan yang dipelajari dengan rencana yang telah disusun secara sistematis, seperti metode, konsep dan teori. Penjelasan oleh Wahab (2019), penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya, unsur-unsur tersebut meliputi :

- a. Adanya program yang dilaksanakan.
- b. Adanya kelompok target, yaitu karyawan yang menjadi sasaran dan diharapkan mendapat manfaat dari program tersebut.
- c. Adanya pelaksana, baik individu maupun kelompok.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kata "penerapan" mengacu pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Dengan kata "mekanisme", penerapan (implementasi) adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan mempertimbangkan standar tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Pengendalian

Menurut Husain Abdullah dan Hasyim Asy'ari (2017), pengendalian adalah bagian dari manajemen kualitas dalam upaya meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi. Selanjutnya Ricardo Putra Sinaga (2020) menyatakan bahwa pengendalian adalah proses yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan mengelola resiko secara efektif. Penjelasan oleh Ratna Wardhani (2019), pengendalian sebagai upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk meminimalkan resiko dan meningkatkan efektivitas operasional dalam mencapai tujuan organisasi. pengendalian melibatkan langkah-langkah berikut:

a. Perencanaan

Langkah awal dalam pengendalian adalah merencanakan tujuan, standar, atau rencana yang ingin dicapai. Ini mencakup penetapan sasaran yang jelas, pengembangan metode atau prosedur yang diperlukan, dan penetapan standar kinerja atau kualitas yang diharapkan.

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan dilakukan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan rencana atau kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Ini melibatkan alokasi sumber daya, penggunaan prosedur atau metode yang tepat, dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat.

c. Pengukuran dan pemantauan

Selama pelaksanaan, pengukuran dan pemantauan terus-menerus dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas berjalan sesuai dengan rencana. Ini mencakup pengumpulan data tentang kinerja atau hasil, pemantauan terhadap proses atau aktivitas yang sedang berlangsung, dan evaluasi terhadap pencapaian sasaran atau standar yang telah ditetapkan.

d. Evaluasi dan koreksi

Berdasarkan pengukuran dan pemantauan, evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi apakah tujuan atau standar telah tercapai. Jika ada penyimpangan atau masalah yang teridentifikasi, langkah-langkah korektif diambil untuk mengoreksi atau memperbaiki keadaan agar sesuai dengan rencana awal.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian adalah proses atau tindakan untuk mengelola, mengatur atau memastikan agar suatu kegiatan, proses atau sistem berjalan sesuai dengan standar, tujuan atau rencana yang ditetapkan. Tujuan dari pengendalian adalah untuk memastikan bahwa semua aktivitas atau proses berjalan sesuai dengan harapan, mencegah terjadinya penyimpangan dari rencana dan mengidentifikasi serta mengatasi masalah atau hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan.

3. Sertifikat Kapal

Menurut KBBI, sertifikat adalah surat yang memberikan bukti atau keterangan tentang suatu hal atau status tertentu, seperti pencapaian, keahlian atau kepemilikan. Selanjutnya oleh Agus Rahayu (2018), sertifikat adalah alat untuk mengukur atau mengelola kinerja, kualitas atau kepatuhan dalam organisasi. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sertifikat adalah suatu akta yang sengaja dibuat untuk memberikan bukti bahwa suatu peristiwa tertentu telah terjadi. Dalam kebanyakan kasus,

sertifikat mengandung informasi penting seperti nama penerima sertifikat, judul atau deskripsi pencapaian, tanggal pemberian, dan nama pemberi sertifikat. Selain itu, sebagai bukti otentikasi, sertifikat biasanya termasuk tanda tangan atau cap resmi. Sertifikat biasanya berguna untuk membuktikan kemampuan dan pencapaian seseorang dalam berbagai situasi, baik secara profesional maupun pribadi.

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, sertifikat kapal adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh otoritas maritim atau lembaga yang berwenang yang memberikan bukti bahwa kapal tersebut memenuhi standar keselamatan, kesehatan, lingkungan dan operasional yang ditetapkan. Sertifikat kapal menegaskan bahwa kapal tersebut layak berlayar dan dapat juga digunakan dalam kegiatan pelayaran. Sertifikat kapal penting dalam memastikan keselamatan dan keamanan selama operasi pelayaran. Kapal yang tidak memiliki sertifikat yang sesuai atau tidak memenuhi persyaratan sertifikasi dapat dilarang berlayar atau menerima sanksi administratif dan hukum lainnya.

Tanpa sertifikat kapal, sebuah kapal tidak dapat berlayar. Berikut ini adalah beberapa jenis sertifikat kapal yang terdapat di PP No. 51 Tahun 2002 tentang Perkapalan adalah:

a. *Derating Exemption Certificate* (DEC) dan P3K

Derating Exemption Certificate (DEC) adalah dokumen yang dikeluarkan oleh badan otoritas yang mengatur pelayaran yang

memberikan pengecualian atas dispensasi dari batasan kecepatan atau kapasitas muatan yang diberlakukan pada sebuah kapal. *Derating Exemption Certificate* (DEC) biasanya dikeluarkan ketika kapal tidak memenuhi standar atau persyaratan yang ditetapkan untuk kecepatan maksimum atau kapasitas muatan tertentu, tetapi tetap memenuhi persyaratan keamanan yang ditetapkan. Hal tersebut dapat terjadi ketika kapal mengalami kerusakan atau modifikasi yang mempengaruhi kinerjanya atau kapal telah digunakan melebihi umur pakainya namun masih memenuhi standar keamanan yang diperlukan.

Sertifikat P3K adalah dokumen resmi yang menegaskan bahwa kapal dilengkapi dengan peralatan pertolongan pertama dan kedua yang memadai untuk menangani keadaan darurat medis. Peralatan medis ini harus memenuhi standar yang ditetapkan oleh badan otoritas yang berwenang, seperti *International Maritime Organization* (IMO) dan harus selalu tersedia dan berfungsi dengan baik.

b. *International Load Line Certificate* (ILCC)

International Load Line Certificate (ILCC) adalah dokumen yang menunjukkan bahwa kapal telah memenuhi persyaratan standar internasional terkait dengan garis beban (*load line*) yang ditetapkan oleh Konvensi Internasional 1966 tentang Garis Beban (*International Convention on Load Lines*). Garis beban adalah garis yang ditandai pada lambung kapal untuk menunjukkan batas beban yang aman yang dapat

ditanggung oleh kapal. Garis ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi cuaca, muatan kapal, stabilitas dan keamanan. Penetapan garis beban ini bertujuan untuk memastikan bahwa kapal tidak dibebani melebihi batas aman, sehingga meminimalkan resiko terhadap keselamatan kapal, awak kapal dan kargo.

c. *Certificate of Class Machinery*

Certificate of Class Machinery adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh lembaga klasifikasi untuk menegaskan bahwa sistem mesin kapal memenuhi standar teknis dan keselamatan yang ditetapkan. Sertifikat ini memberikan informasi bahwa mesin dan sistem pada kapal telah diuji, dievaluasi dan disetujui oleh lembaga klasifikasi yang berwenang.

d. Rencana Pola Trayek (RPK)

Rencana Pola Trayek (RPK) merupakan dokumen resmi yang merupakan bagian dari proses pemberian izin operasi kapal dan menetapkan trayek tertentu yang dapat dijalankan oleh kapal tersebut. Dalam Sertifikat Rencana Pola Trayek (RPK), biasanya tercantum informasi mengenai rincian trayek yang disetujui, termasuk pelabuhan-pelabuhan yang akan dikunjungi, jalur pelayaran yang diizinkan serta batasan dan persyaratan lain yang harus dipatuhi oleh kapal selama melakukan perjalanan.

e. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang

Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang (*Certificate of Safety Construction for Cargo Ship*) adalah dokumen yang menegaskan bahwa kapal barang telah memenuhi standar keselamatan konstruksi yang ditetapkan oleh peraturan dan perundangan maritim yang berlaku. Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang (*Certificate of Safety Construction for Cargo Ship*) menjelaskan bahwa kapal telah dirancang, dibangun dan dilengkapi dengan memenuhi standar yang ditetapkan untuk memastikan keselamatan kapal, awak kapal dan kargo yang diangkut.

f. Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang

Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang (*Certificate of Safety Equipment for Cargo Ship*) adalah dokumen yang menegaskan bahwa kapal barang telah dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan yang memadai sesuai dengan standar internasional dan peraturan maritim yang berlaku. Dalam sertifikat ini, tercantum informasi mengenai perlengkapan keselamatan yang ada di kapal, yaitu:

- 1) Peralatan keselamatan wajib seperti pelampung, perahu penyelamat dan jaket pelampung.
- 2) Peralatan pemadam kebakaran seperti alat pemadam api, sistem sprinkler dan alat deteksi asap.

3) Peralatan navigasi seperti kompas, lampu navigasi dan perangkat komunikasi.

g. Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang

Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang (*Certificate of Safety Radio Equipment for Cargo Ship*) merupakan dokumen yang menegaskan bahwa kapal barang telah dilengkapi dengan peralatan radio yang sesuai dengan standar internasional yang berlaku. Dalam sertifikat ini, terdapat informasi mengenai peralatan radio yang ada di kapal, yaitu:

- 1) Alat komunikasi seperti radio VHF, HF atau perangkat satelit.
- 2) Peralatan penanda posisi seperti *Emergency Position Indicating Radio Beacon* (EPIRB) dan *Search and Rescue Transponder* (SART).
- 3) Peralatan navigasi dan komunikasi tambahan yang mungkin diperlukan sesuai dengan kebutuhan kapal.

h. Sertifikat Klasifikasi Lambung Kapal

Sertifikat Klasifikasi Lambung Kapal (*Certificate of Classification for Hull*) merupakan dokumen yang menegaskan bahwa lambung kapal telah memenuhi standar keselamatan struktural dan konstruksi. Dalam sertifikat ini, tercantum informasi mengenai hasil inspeksi yang dilakukan oleh lembaga klasifikasi terhadap lambung kapal, termasuk evaluasi terhadap kekuatan struktural, sistem

pengendalian korosi, kelayakan struktural dan pemeliharaan rutin yang dilakukan.

i. Sertifikat Nasional Anti Teritip

Sertifikat Nasional Anti Teritip (*National Anti-Terrorism Certificate*) adalah dokumen yang menegaskan bahwa kapal telah memenuhi standar dan protocol keamanan anti-terorisme yang ditetapkan oleh otoritas nasional yang berwenang. Sertifikat ini dikeluarkan sebagai bagian dari upaya pencegahan terorisme di sektor maritim dan memastikan bahwa kapal-kapal yang beroperasi di perairan suatu negara mematuhi peraturan keamanan yang berlaku. Dalam sertifikat ini tercantum informasi mengenai kepatuhan kapal terhadap persyaratan keamanan anti-terorisme yang telah ditetapkan oleh otoritas nasional antara lain:

- 1) Prosedur pemeriksaan keamanan di pelabuhan-pelabuhan tertentu.
- 2) Persyaratan terkait identifikasi awak kapal dan penumpang.
- 3) Penggunaan peralatan keamanan tambahan seperti perangkat deteksi bahan peledak.
- 4) Prosedur keamanan untuk menghadapi ancaman terorisme.

j. Spesifikasi Kapal

Sertifikat Spesifikasi Kapal adalah dokumen yang menegaskan bahwa kapal telah dibangun sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan standar tertentu, seperti informasi

mengenai dimensi kapal, material konstruksi, spesifikasi mesin, kapasitas muatan, sistem keselamatan dan peralatan navigasi. Sertifikat Spesifikasi Kapal juga dapat diperlukan untuk mengamankan asuransi kapal, mendapatkan izin operasi atau untuk keperluan jika kapal digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau transaksi keuangan lainnya.

k. Surat Laut

Sertifikat Surat Laut adalah dokumen yang menunjukkan bahwa kapal telah memenuhi syarat dan berwenang untuk berlayar di laut. Sertifikat Surat Laut biasanya mencakup informasi sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Kapal: termasuk nama kapal, nomor lambung dan negara pendaftaran.
- 2) Kepatuhan terhadap Standar Keselamatan: menunjukkan bahwa kapal telah memenuhi persyaratan teknis dan keselamatan yang ditetapkan, termasuk perlengkapan keselamatan, sistem pemadam kebakaran, peralatan navigasi dan persyaratan struktural lainnya.
- 3) Kondisi Layak Berlayar: menegaskan bahwa kapal telah diuji dan dinyatakan layak untuk berlayar.
- 4) Tanggal Kadaluwarsa: menunjukkan tanggal dimana sertifikat tersebut akan kadaluwarsa dan harus diperbarui.

l. Surat Ukur

Sertifikat Surat Ukur pada kapal adalah dokumen yang menunjukkan informasi tentang ukuran dan dimensi kapal. Sertifikat Surat Ukur mencakup informasi sebagai berikut:

- 1) Panjang keseluruhan (LOA): Panjang total kapal dari ujung depan (haluan) hingga ujung belakang (buritan).
- 2) Panjang antar Perpendicular (LBP): Panjang kapal diukur dari ujung belakang haluan hingga bagian tengah lambung kapal.
- 3) Lebar (*Beam*): Lebar maksimum kapal dari satu sisi lambung ke sisi yang lain.
- 4) Kedalaman: Jarak vertikal dari garis air permukaan hingga bagian bawah lambung kapal.
- 5) *Draft*: Kedalaman di bawah air ketika kapal dimuat dengan muatan maksimum.
- 6) Tonnase: Mencakup berbagai jenis tonnase seperti tonnase bersih, tonnase bruto dan tonnase bermuatan.

m. Sertifikat Pencegahan Pencemaran Oleh Minyak

Sertifikat Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (*Oil Pollution Prevention Certificate*) adalah dokumen yang menegaskan bahwa kapal telah memenuhi standar pencegahan pencemaran oleh minyak yang ditetapkan oleh Konvensi MARPOL (*International Convention for the Prevention of Pollution from Ship*). Dalam sertifikat

ini terdapat informasi tentang kepatuhan kapal terhadap peraturan MARPOL yang berkaitan dengan pencegahan pencemaran oleh minyak, antara lain:

- 1) Sistem Pemisahan Minyak: kapal harus dilengkapi dengan peralatan pemisahan minyak yang memenuhi standar internasional untuk memisahkan minyak.
- 2) Sistem Penampungan Minyak Bekas: kapal harus dilengkapi dengan sistem penampungan minyak bekas yang memungkinkan pengumpulan dan penyimpanan minyak bekas untuk pengelolaan yang aman dan sesuai dengan ketentuan MARPOL.
- 3) Prosedur Pemisahan Minyak: mencakup persyaratan terkait prosedur operasional untuk penggunaan peralatan pemisahan minyak dan penanganan minyak bekas di kapal.

n. *Minimum Safe Manning Document dan Crew List*

Minimum Safe Manning Document adalah dokumen resmi yang menentukan jumlah minimum awak kapal yang diperlukan untuk menjaga keselamatan operasional kapal tersebut. Dokumen ini menegaskan jumlah minimum awak yang diperlukan untuk mengoperasikan kapal secara aman, mengingat berbagai faktor seperti ukuran kapal, jenis operasi dan persyaratan keselamatan. *Minimum Safe Manning Document* mencakup informasi sebagai berikut:

- 1) Detail kapal: termasuk nama kapal, jenis kapal, nomor lambung dan keterangan teknis lainnya.
- 2) *Minimum Safe Manning*: jumlah minimum awak yang diperlukan, termasuk informasi tentang jenis posisi atau fungsi awak yang harus ada di kapal.
- 3) Peryaratan Keselamatan: persyaratan keselamatan yang harus dipenuhi oleh awak kapal untuk menjaga keselamatan kapal, penumpang dan kargo.

Crew List adalah daftar resmi yang mencantumkan nama-nama awak kapal serta posisi atau fungsi masing-masing di kapal. Daftar ini digunakan untuk melacak identitas dan tanggung jawab awak kapal,

o. *Liferaft, Fire Extinguisher, Hydrostatic Release Unit Certificate*

Liferaft Certificate adalah dokumen yang menegaskan bahwa *liferaft* (perahu penyelamat) yang terdapat di kapal telah diperiksa, diuji dan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan. *Liferaft* adalah peralatan penting untuk evakuasi darurat dari kapal.

Fire Extinguisher Certificate adalah dokumen yang menegaskan bahwa peralatan pemadam kebakaran yang ada di kapal seperti tabung pemadam api telah diperiksa, diuji dan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan. Pemadam kebakaran sangat penting untuk memadamkan kebakaran di kapal dan meminimalkan resiko kebakaran.

Hydostatic Release Unit Certificate (HRU) adalah dokumen yang menegaskan bahwa Unit Pelepas Hidrostatik yang terdapat pada *liferaft* telah diperiksa, diuji dan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan. HRU (*Hydostatic Release Unit*) adalah perangkat penting yang memungkinkan *liferaft* untuk dilepaskan dan diperlakukan secara otomatis dalam situasi darurat, seperti ketika kapal tenggelam.

p. *Wreck Removal Certificate* (WRC)

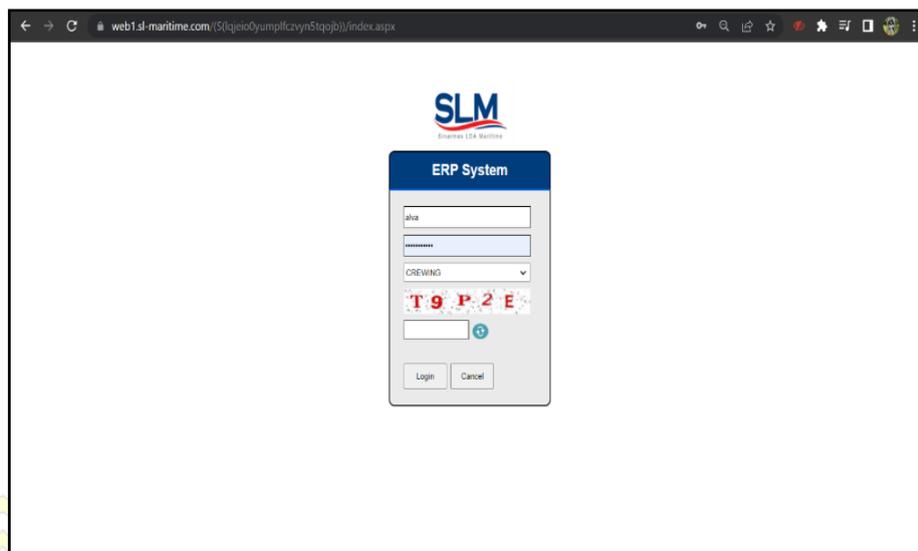
Wreck Removal Certificate (WRC) adalah dokumen yang diberikan kepada kapal setelah suatu bangkai kapal atau struktur kapal yang tenggelam dihapus dari perairan tertentu. Sertifikat ini menegaskan bahwa proses penghapusan bangkai kapal telah dilakukan sesuai dengan standar dan persyaratan yang telah ditetapkan.

q. *Civil Liability Certificate* (CLC)

Civil Liability Certificate (CLC) adalah dokumen yang diperlukan oleh kapal-kapal yang mengangkut minyak dalam jumlah tertentu. Sertifikat ini menunjukkan bahwa kapal tersebut telah mengamankan perlindungan asuransi atau jaminan lainnya untuk menanggung biaya yang timbul dari polusi minyak laut yang disebabkan oleh kapal. Kapal yang mengangkut minyak dalam jumlah tertentu di bawah Konvensi Tanggung Jawab Sipil 1992 (*Civil Liability Convention* 1992) diwajibkan untuk memiliki asuransi atau bentuk

jaminan keuangan lainnya yang mencukupi untuk melindungi diri dari tanggung jawab sipil yang timbul dari pencemaran minyak.

4. *Enterprise Resource Planning* (ERP)



Gambar 2. 1 *Login* ERP Berbasis Web PT Sinarmas LDA Maritime
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem perangkat lunak yang digunakan melalui jaringan internet dan berfungsi sebagai sistem penyimpanan dan pengolahan data. Desain ERP mempermudah akses, penyimpanan, dan pertukaran data antara komputer yang dapat diakses dari jarak jauh. Tujuan dari *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyediakan informasi data yang akurat.

Penginputan dokumen sertifikat kapal pada sistem ERP dilakukan oleh karyawan perusahaan, proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa

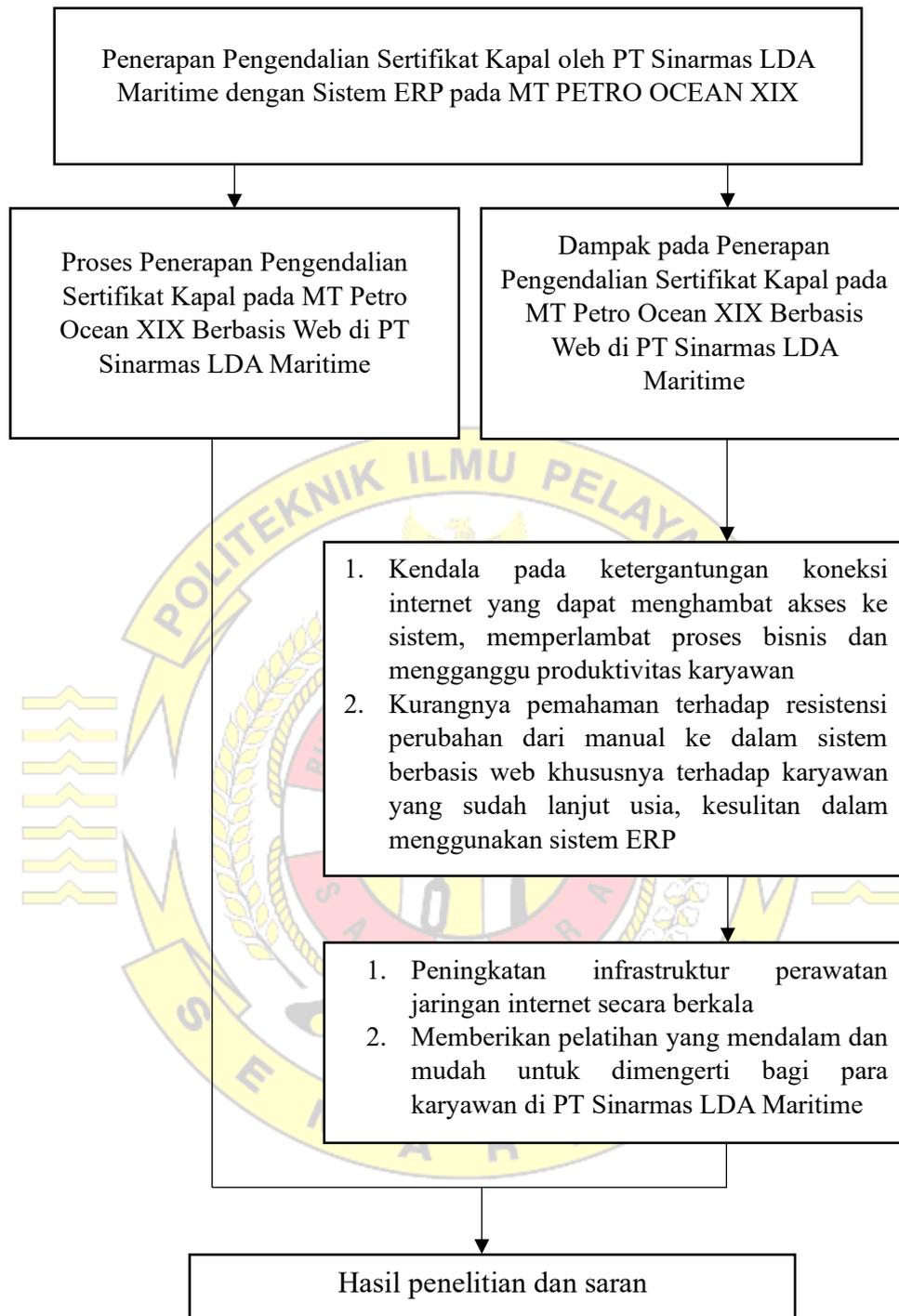
semua data sertifikat kapal tersimpan dengan baik dan dapat diakses dengan mudah. Hal ini membuat operasional perusahaan dan kapal dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan pengelolaan data yang efektif, PT Sinarmas LDA Maritime dapat menjaga standar keselamatan dan kualitas layanan yang tinggi serta memenuhi persyaratan hukum dan regulasi maritim yang berlaku.

B. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah konsep yang digunakan untuk merancang dan mengatur penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan penjelasan singkat dan terorganisir yang berkaitan dengan setiap subjek penelitian. Untuk memudahkan pemahaman, peneliti memaparkan kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan alur sederhana, dapat dijelaskan bahwa dokumen-dokumen sertifikat kapal yang menumpuk sehingga membuat para karyawan pada kantor PT Sinarmas LDA Maritime mengalami masalah dalam melakukan proses pengecekan status masa berlaku atau sebelum *expired date* pada dokumen sertifikat kapal yang disebabkan oleh banyaknya jenis dokumen sertifikat kapal dengan *expired date* yang berbeda-beda sehingga perusahaan sering mengalami keterlambatan dalam memperpanjang sertifikat kapal. Oleh karena itu, dengan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis web diharapkan dapat menunjang keberhasilan dalam proses pengendalian dokumen sertifikat kapal. Tetapi dalam penerapan sistem tersebut mengalami dampak yang menjadi kendala dalam proses pengendalian sertifikat kapal oleh beberapa faktor. Oleh karena itu, peneliti perlu meninjau kembali penerapan sertifikat

kapal berbasis web pada ERP sehingga pada proses pengendalian sertifikat kapal pada PT Sinarmas LDA Maritime dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menyusun skripsi.





Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, penjelasan dan pengolahan data mengenai “Efektivitas Penerapan Pengendalian Sertifikat Kapal pada MT Petro Ocean XIX Berbasis Web di PT Sinarmas LDA Maritime”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengendalian sertifikat kapal pada MT Petro Ocean XIX berbasis web di PT Sinarmas LDA Maritime melibatkan beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah login pada sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP). Proses login ini memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menggunakan fitur dan fungsi yang disediakan oleh sistem *Enterprise Resource System* (ERP). Setelah login, langkah berikutnya adalah masuk pada *Technical Application*. Penerapan di dalam sistem *Enterprise Resource System* (ERP) di PT Sinarmas LDA Maritime memiliki berbagai bagian dari divisi-divisi perusahaan, seperti *Crewing Application*, *Operational Application*, dan *Technical Application*, agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi. Selanjutnya, input sertifikat kapal pada sistem *Enterprise Resource System* (ERP). Ini melibatkan proses memasukkan data terkait sertifikat kapal ke dalam sistem *Enterprise Resource System* (ERP) dan menyimpannya dalam basis data. Selama masa berlaku sertifikat kapal, sistem *Enterprise Resource System* (ERP) juga memungkinkan pembaruan data, seperti perpanjangan masa berlaku sertifikat kapal atau perubahan

persyaratan atau regulasi. Tahapan terakhir adalah memonitor status expired date pada sertifikat kapal. Hal ini penting untuk memastikan agar semua sertifikat kapal tetap berlaku.

2. Penerapan pengendalian sertifikat kapal berbasis web ini juga menghadapi beberapa kendala. Kendala pertama adalah dampak terhadap produktivitas karyawan dan proses bisnis perusahaan. Ketergantungan terhadap koneksi internet untuk mengakses data dalam sistem *Enterprise Resource System* (ERP) dapat memperlambat proses bisnis ketika terjadi kendala pada koneksi internet. Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap teknologi juga menjadi kendala, terutama bagi karyawan yang lanjut usia. Karyawan tersebut membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami penggunaan sistem *Enterprise Resource System* (ERP) berbasis web, sehingga mengurangi efisiensi operasional perusahaan.
3. PT Sinarmas LDA Maritime telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Salah satunya adalah meningkatkan infrastruktur perawatan jaringan koneksi internet secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan koneksi internet tetap stabil, cepat, dan dapat diandalkan. Peningkatan infrastruktur juga harus mempertimbangkan aspek keamanan. Selain itu, perusahaan juga memberikan pelatihan kepada karyawan, terutama karyawan lanjut usia, agar mereka dapat menggunakan sistem *Enterprise Resource System* (ERP) dengan efektif. Pelatihan ini memastikan bahwa tenaga kerja memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam lingkungan kerja yang terus berubah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan hasil penelitian selalu menghadapi keterbatasan yang terkait dengan pengambilan hasil penelitian. Beberapa dari keterbatasan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan dan 1 kapal yaitu di PT Sinarmas LDA Maritime dan MT PETRO OCEAN XIX.
2. Narasumber hanya berasal dari orang-orang tertentu yang memahami mengenai perawatan jaringan koneksi internet yaitu divisi IT dan penerapan pengendalian sertifikat kapal pada sistem *Enterprise Resource System* (ERP) oleh divisi *Technical*, tidak semua karyawan di kantor memahami perihal tersebut.
3. Peneliti tidak dapat mengakses sistem *Enterprise Resource System* (ERP) karena sistem *Enterprise Resource System* (ERP) berbasis web hanya dapat diakses oleh karyawan di PT Sinarmas LDA Maritime.

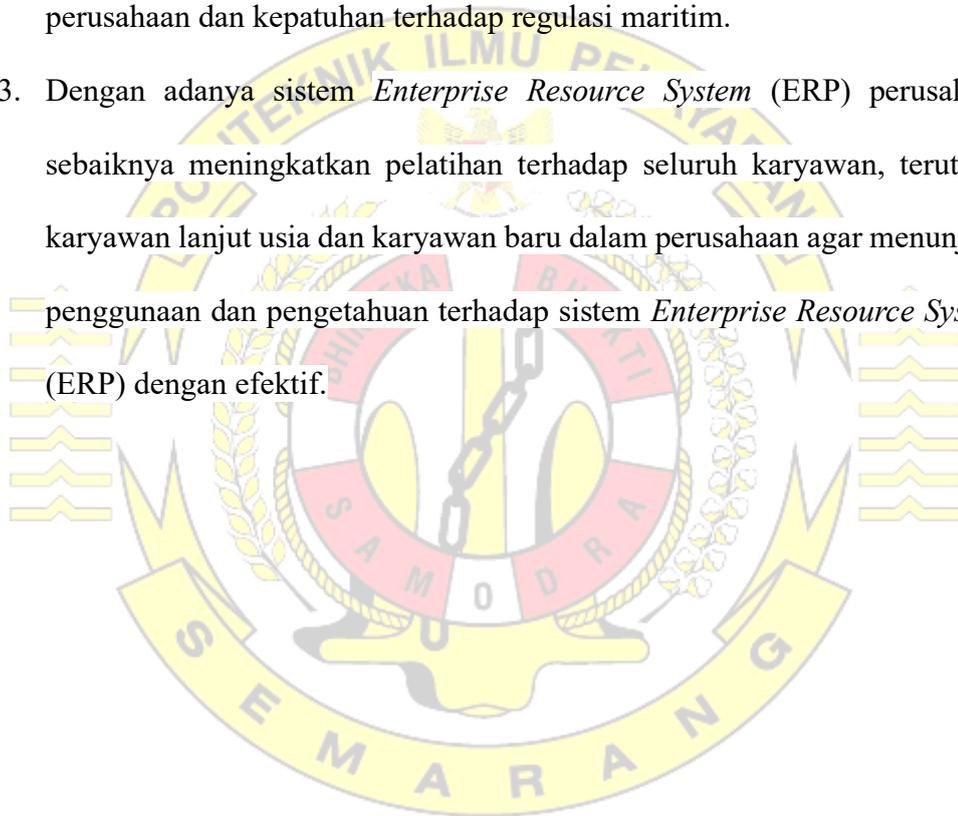
C. Saran

Penerapan sistem *Enterprise Resource System* (ERP) tentunya masih memiliki kekurangan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut. Berdasarkan penelitian yang sudah disimpulkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Perusahaan seharusnya melakukan perawatan jaringan koneksi internet secara rutin, serta melakukan perawatan *hardware* agar kondisi alat untuk kepentingan kerja tetap terjaga. Hal tersebut agar operasional perusahaan

dapat berjalan lancar dan tidak mengganggu pekerjaan karyawan perusahaan.

2. Perusahaan sebaiknya melakukan *update software* dan menyediakan fitur-fitur terbaru pada sistem ERP untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat mendeteksi sertifikat kapal yang mendekati *expired date*. *Update software* pada sistem ERP dilakukan agar menjaga efisiensi operasional perusahaan dan kepatuhan terhadap regulasi maritim.
3. Dengan adanya sistem *Enterprise Resource System* (ERP) perusahaan sebaiknya meningkatkan pelatihan terhadap seluruh karyawan, terutama karyawan lanjut usia dan karyawan baru dalam perusahaan agar menunjang penggunaan dan pengetahuan terhadap sistem *Enterprise Resource System* (ERP) dengan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1. Sukabumi: CV Jejak.
- Alfitman, Kristanto, R. H., & Widodo, D. E. (2019). *Studi Literatur dengan Bibliometrika: Sebuah Pendekatan Mendapatkan Topik Penelitian Menggunakan POP, Mendeley, Dan Vosviewer (1st Ed.)*. Jogjakarta: Suluh Media.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). "Efektivitas". Diakses Dari KBBI Daring.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023) "Penerapan". Diakses Dari KBBI Daring.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). "Sertifikat". Diakses Dari KBBI Daring.
- Darmadi, Hamid. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Tangerang: Lembaga Literasi Dayak.
- Endah, Dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hadi, Sutrisno. (2020). *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hardani, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- International Maritime Organization (IMO). (2006). *Marine Pollution (MARPOL), Consolidated Edition*. London: Penerbit International Maritime Organization (IMO).
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: STIE YKPN.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. UI-Press.
- Moleong, Lexy J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhaimin, A. (2017). *Strategi Pendidikan Karakter Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari (Kajian Kitab Adabul Alim Wa Muta'allim)*. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 26-37.

- Ohara, Gheyb Jhuana. (2005). *Aplikasi Sistem Monitoring Berbasis Web untuk Open Cluster*. Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.
- Putri, Dkk. (2019). *Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Rahayu, A., & Wibowo, L. (2022). *Manajemen Strategik dalam Transformasi Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Cikapundung Menuju Koperasi Modern*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 11. DOI: 10.33059/Jmk.V11i2.5028.
- Rahmawati, Annisa Fajar, & Dkk. (2023). Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-7 (SNIP 2023) SHEs: *Conference Series 6 (3) (2023) 51-57 Community Empowerment in Utilizing Toga Plants Through Making Lemongrass Drinks in Adikarso Village, Kebumen District, Kebumen Regency*.
- Republik Indonesia. (2002). *Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2002 tentang Perkapalan*. Diakses dari peraturan.go.id.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran*. Diakses dari peraturan.go.id.
- Rukin, S. P. M. S. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakad Media Publishing.
- Sihaloho, L. (2018). *Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung*. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62-70.
- Sinaga, T. S., & Hidayat, R. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Kereta Api Indonesia*. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 15-22.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, M. A. (2019). *Penerapan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas 2 MI Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung*.
- Wardhani, R., & Rahayu, N. (2019). *Contingent Fit Between Business Strategies And Environmental Uncertainty: The Impact On Corporate Tax Avoidance In Indonesia*. *Meditari Accountancy Research*, 28(1), 139-167.
- Wijianto, Ragil. (2023). *Modul Enterprise Resource Planning*. Yogyakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Yusuf, A. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan Edisi 1 Cet. 6*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Wawancara Staf Divisi *IT*

Hasil wawancara sebagai berikut:

- Aulia : Assalamualaikum bapak. Selamat pagi, pak. Mohon maaf mengganggu waktunya.
- Pak Lukman : Waalaikum salam, ul. Ada apa?
- Aulia : Izin bapak, izin bertanya mengenai sistem ERP yang digunakan pada perusahaan PT Sinarmas LDA Maritime.
- Pak Lukman : Ya, silahkan.
- Aulia : Sistem ERP berbasis web yang digunakan di perusahaan sangat membantu operasional perusahaan. Apakah sistem tersebut sangat bergantung dengan koneksi internet, pak?
- Pak Lukman : Benar, aul. Semua operasional pada sistem ERP yang berbasis web ini bergantung pada koneksi internet. Koneksi yang stabil dan cepat sangat penting untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan lancar dan tidak ada gangguan dalam operasional kinerja karyawan.
- Aulia : Siap baik, pak. Dengan ketergantungan pada koneksi internet, apakah ada upaya yang dilakukan untuk memastikan kestabilan koneksi internet?
- Pak Lukman : Ya, tentu saja ada. Kami di divisi IT terus meningkatkan infrastruktur jaringan internet
- Aulia : Lalu bagaimana dengan aspek keamanan pada sistem ERP , pak?
- Pak Lukman : Keamanan data sudah pasti menjadi prioritas kita di divisi *IT*. Kami selalu melakukan pemantauan jaringan secara *real-time* untuk mendeteksi aktivitas yang mencurigakan.
- Aulia : Siap pak. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan penjelasan kepada saya.
- Pak Lukman : Siap, Aulia. Terima kasih kembali.

Lampiran 2: Wawancara Senior Staf Divisi *Technical*

Hasil wawancara sebagai berikut:

- Aulia : Selamat pagi, pak. Maaf mengganggu waktunya bapak, izin bapak jika berkenan saya akan menanyakan beberapa hal mengenai sistem ERP untuk pengendalian sertifikat kapal pada divisi *Technical*, pak.
- Pak Johan : Oke, aul. Silahkan bertanya.
- Aulia : Izin bapak apakah bapak berkenan menjelaskan bagaimana sistem ERP ini membantu dalam pengelolaan sertifikat kapal?
- Pak Johan : Sistem ERP yang digunakan untuk divisi *Technical* ini sangat membantu dalam pengelolaan sertifikat kapal. Dengan sistem ini, kami dapat dengan mudah memasukkan data sertifikat kapal dan memantau masa berlakunya. Karena sebelum menggunakan sistem ERP, kami harus melakukan pengecekan secara manual yang tentunya memakan banyak waktu dan beresiko terjadinya kesalahan juga.
- Aulia : Baik, pak. Jadi, sebelumnya proses pengecekan sertifikat kapal dilakukan secara manual ya pak?
- Pak Johan : Betul, aul. Kalau pakai manual kan tidak efektif, maka dari itu sistem ERP sangat mempermudah untuk memantau dan memasukkan data sertifikat kapal.
- Aulia : Siap pak. Apakah ada upaya yang dilakukan untuk memastikan sertifikat kapal terpantau dalam sistem ERP?
- Pak Johan : Ya. Kami selalu melakukan pemantauan secara rutin terhadap masa berlaku sertifikat kapal untuk memastikan semua informasi *up-to-date*. Kami juga melakukan audit terhadap data pada sertifikat kapal dalam sistem ERP agar memastikan tidak ada yang terlewat.
- Aulia : Baik pak. Terima kasih banyak atas informasi yang sudah bapak berikan.

Pak Johan : Baik, ul. Tanya saja jika ada yang perlu ditanyakan.

Aulia : Baik pak.



Lampiran 3: Wawancara Staf Divisi *Technical*

Hasil wawancara sebagai berikut:

Aulia : Selamat pagi pak. Mohon maaf jika saya mengganggu waktunya. Izin bertanya mengenai penerapan sistem ERP yang digunakan oleh perusahaan, pak.

Pak Danny : Oh iya, ul. Silahkan.

Aulia : Bagaimana pengalaman bapak dalam menggunakan sistem ERP yang terdapat di perusahaan ? dan tantangan apa yang dihadapi oleh sistem ini menurut bapak?

Pak Danny : Baik, aul. Penerapan ERP sendiri dalam perusahaan menjadi kemajuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Namun, pada penerapannya tentu terdapat tantangan, terutama bagi karyawan lanjut usia yang saya lihat.

Aulia : Memang ada apa pak dengan karyawan lanjut usia dengan penerapan sistem ERP ?

Pak Danny : Jadi, karyawan lanjut usia lebih sulit untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Karena mereka mungkin terbiasa dengan cara kerja manual dan kurang mengerti dengan sistem komputer.

Aulia : Betul pak, mungkin ada upaya yang dilakukan dari perusahaan mengenai masalah tersebut pak?

Pak Danny : Iya, aul. Jadi perusahaan juga mengadakan pelatihan atau bisa dibidang sosialisasi seperti pengarahan mengenai sistem ERP ini karena menyadari pentingnya memberikan dukungan kepada karyawan, terutama karyawan yang lanjut usia.

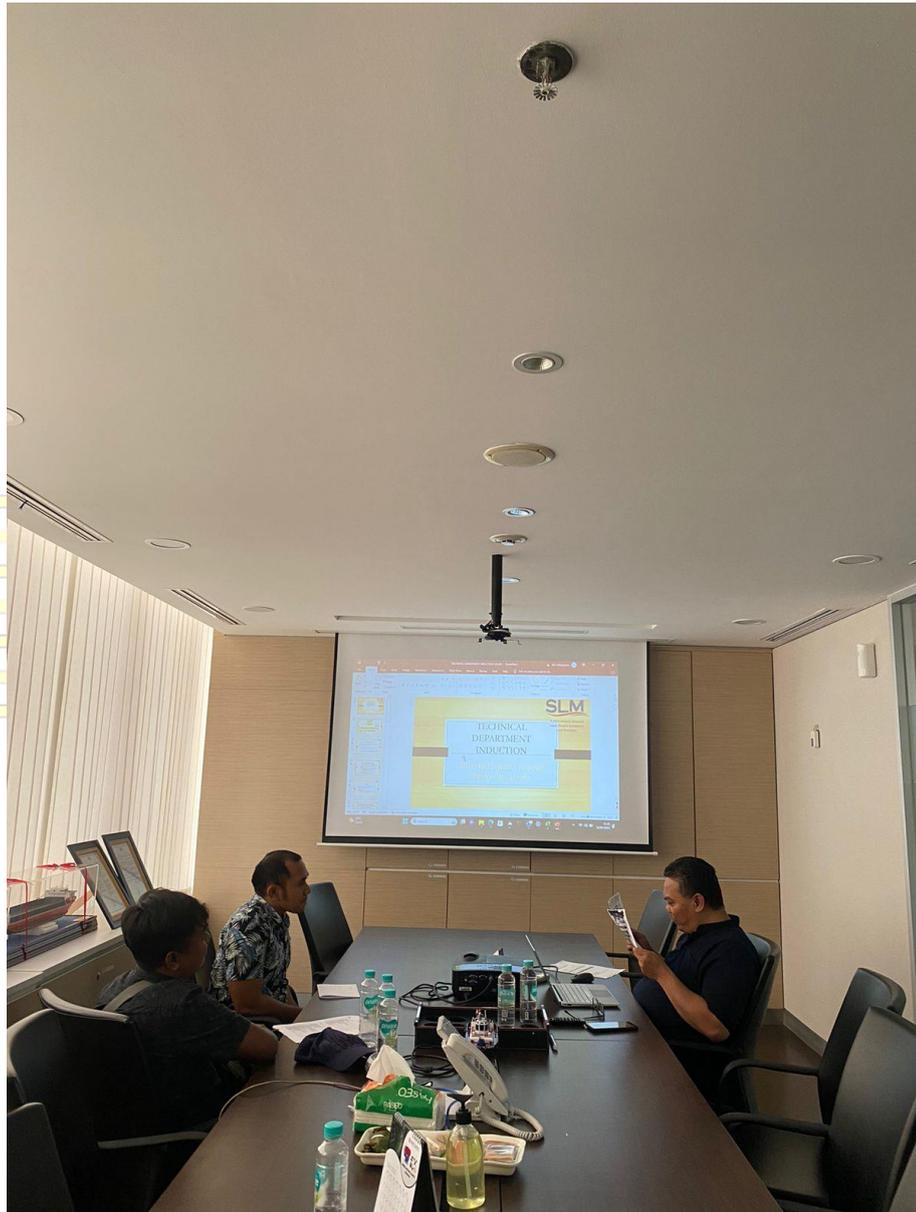
Aulia : Baik pak. Terima kasih atas informasi yang sudah dijelaskan bapak.

Pak Danny : Oke aul. Sama-sama.

Lampiran 4: Kondisi PT Sinarmas LDA Maritime sebelum menggunakan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) dalam pengendalian sertifikat kapal, banyak dokumen sertifikat kapal yang tertumpuk karena menggunakan sistem manual



Lampiran 5: Memberikan pelatihan terhadap karyawan lanjut usia terhadap penggunaan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP)



Lampiran 6: Daftar Sertifikat MT Petro Ocean XIX yang terdapat pada sistem ERP di PT Sinarmas LDA Maritime

NO.	KIND OF CERTIFICATES on Board (DCS)	Petro Ocean XIX	REMARK
A Certificate by Class			
1	Class Certificate for Hull	√	Soft Copy - Endors
2	Class Certificate for Machinery	√	Soft Copy - Endors
3	Class Certificate for International Load Line	√	Soft Copy - Endors
4	Class Boiler Certificate	-	
B Certificate by Flag Authority / Seacom			
1	Document of Compliance (DOC) Cert - ISM Code	-	
2	Safety Management Certificate (SMC) Cert - ISM Code	√	Softcopy
3	International Ship Security Certificate Cert - ISPS Code	√	Softcopy
4	SIUPAL	-	
5	Gross Akta	-	
6	Certificate of Nationality	√	Softcopy
7	International Tonnage Certificate	√	Softcopy
8	Cargo Ship Safety Construction Certificate	√	Softcopy-Expired
9	Cargo Ship Safety Equipment Certificate	√	Softcopy-Expired
10	Cargo Ship Safety Radio Certificate	√	Softcopy-Expired
11	Solid Bulk Cargoes Code Certificate	-	
12	International Oil Pollution Prevention Certificate - IOPP	-	
13	International Air Pollution Prevention Certificate - IAPP	-	
14	International Sewage Pollution Prevention Certificate - ISPP	-	
15	National Prevention Pollution Certificate - SNPP	√	Softcopy-Expired
16	International Anti Fouling System Certificate	-	
17	Minimum Safe Manning Document	√	Softcopy-Expired
18	Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSCEC)	√	Softcopy
19	Ship Certificate of Medicine Chest (P3K)	√	Softcopy
20	Ship Station License Certificate	√	Softcopy
21	RPK Document	√	Softcopy-Expired
22	Builder Certificate	-	
23	Bollard Pull Certificate	-	
24	LL Assignment Letter	-	
25	Protocol of Launching	-	
26	Protocol of Delivery	-	
27	Sertifikat Dana Jaminan Ganti Rugi Pencemaran Minyak Bahan Bakar (t	√	Softcopy
28	Wreck & Removal Certificate	√	Softcopy
C Equipment Certificate			
1	Shore Base Maintenance Certificate	-	
2	Annual Inspection of Life Boat (Ps) Certificate	√	
3	Annual Inspection of Life Boat (Sb) Certificate	√	
4	Annual Inspection of ILR Certificate	√	
5	Annual Inspection of FFA Certificate	√	
6	Annual Inspection of CO2 System Certificate	-	
7	Annual Inspection of SCBA & EEBD Certificate	√	
8	Annual Calibration of Gas Detection Certificate	-	
10	Replacement Battery of VDR Certificate		
11	Replacement Battery of SART Certificate		
12	Replacement Battery of EPIRB Certificate		
13	Steel Wire Rope of Life Boat Certificate		
D Certificate From Insurance			
1	Blue Card of Civil Liability for Oil Pollution Damage		
2	Blue Card of Civil Liability for Bunker Oil Pollution Damage		
3	Certificate of Entry From P & I / Policy of Insurance	√	Soft Copy

Lampiran 7: Contoh sertifikat kapal MT Petro Ocean XIX yang terdapat di PT Sinarmas LDA Maritime


No. : 048564

BIRO KLASIFIKASI INDONESIA
SERTIFIKAT KLASIFIKASI LAMBUNG
CERTIFICATE OF CLASSIFICATION FOR HULL

No. Register : 18717
No. IMO : 9032240

PETRO OCEAN XIX
Ex. NEW ISHIN

Dengan ini diterangkan bahwa **KAPAL TANGKI MINYAK , BAJA**
This is to certify that above named

tersebut diatas telah disurvey dalam rangka **SURVEY PEMBARUAN KLAS**
ship has been surveyed for

pada tanggal **08.04.2019 s/d 18.07.2019** di **BITUNG** oleh Surveyor
on at by Surveyors

Biro Klasifikasi Indonesia, sesuai dengan ketentuan-ketentuan Peraturan Biro Klasifikasi Indonesia.
to the Biro Klasifikasi Indonesia, in compliance with the requirements of the Rules of Biro Klasifikasi Indonesia.

Pemilik **: PT. BAHANA LINE**
Owner

Bendera **: INDONESIA** Pelabuhan Pendaftaran **: SURABAYA**
Flag Port of Registry

Tonase Kotor **: 709** Tonase Bersih **: 349**
Gross Tonnage Net Tonnage

Dibangun di **: JAPAN** oleh **: SASAKI SHIPBUILDING CO.,LTD** pada **: 1991**
Built at by on

Kapal tersebut didaftar dalam Register dengan karakter kelas
The vessel will be entered in Register with the character

A100⓪P Oil Tanker (ESP , FP ≤ 60° C)

dan dinyatakan berlaku sampai Survey Pembaruan Kelas **VII (tujuh)** pada
and will remain valid until Class Renewal Survey No. on

18 JULI 2024

dengan syarat bahwa survey yang ditentukan dalam Peraturan BKI untuk dapat mempertahankan kelas dipenuhi.
provided that surveys as required by the BKI Rules for maintenance of the class are fulfilled.

Tanggal survey alas terakhir **18 JULI 2019**
Date of last bottom survey

Catatan : Sertifikat ini diterbitkan sebagai pengganti Sertifikat Klasifikasi Lambung No.044814 yang dinyatakan BATAL karena hilang.

Dikeluarkan di **JAKARTA**, tanggal **03 AGUSTUS 2020**
Issued at on

BIRO KLASIFIKASI INDONESIA
A.n Direktur Operasi
O.b Operation Director
Kepala Departemen Operasi Klasifikasi
S.I.P Classification Operation



ARIE BUDI PERMANA
NUP:42896-KI

F31.1.04-2013/Rev.0

212276

Scanned by TapScanner

Nama Kapal : PETRO OCEAN XIX No. Register : 18717

<p>1 Survey tahunan lambung, terapan. Kelas dipertahankan.</p> <p>Di at Tantai Ambon Tgl on 18 April 2020 Ttd.</p> <p>SURVEYOR : LAODE ABDUL R. F</p>	<p>2 Survey khusus lambung (penggantian sertifikat), terapan. Kelas dipertahankan.</p> <p>Di at Mardika Tgl on 17 Juli 2020 Ttd.</p> <p>SURVEYOR : YOHANES ARDIANTO N.</p>
<p>3 SURVEY TAHUNAN LAMBUNG, TERAPAN. KELAS DIPERTAHANKAN.</p> <p>Di at DOBO MAUKU Tgl on 13 OKTOBER 2021 Ttd.</p> <p>SURVEYOR : YOHANES ARDIANTO N.</p>	<p>4</p> <p>Di at Tgl on</p> <p>SURVEYOR :</p>
<p>5</p> <p>Di at Tgl on</p> <p>SURVEYOR :</p>	<p>6</p> <p>Di at Tgl on</p> <p>SURVEYOR :</p>
<p>7</p> <p>Di at Tgl on</p> <p>SURVEYOR :</p>	<p>8</p> <p>Di at Tgl on</p> <p>SURVEYOR :</p>
<p>9</p> <p>Di at Tgl on</p> <p>SURVEYOR :</p>	<p>10</p> <p>Di at Tgl on</p> <p>SURVEYOR :</p>

F31.1.04-2013/Rev.0 TSSIL



1964
No. : 031848

BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

SERTIFIKAT KLASIFIKASI MESIN
CERTIFICATE OF CLASSIFICATION FOR MACHINERY

No. Register : 18717
No. IMO : 9032240

PETRO OCEAN XIX

Ex. NEW ISHIN

Dengan ini diterangkan bahwa instalasi mesin **KAPAL TANGKI MINYAK , BAJA**
This is to certify that the undermentioned machineries of above named
 tersebut diatas telah disurvei dalam rangka **SURVEY PEMBARUAN KLAS**
ship has been surveyed for
 pada tanggal **08.04.2019 s/d 18.07.2019** di **BITUNG** oleh Surveyor
on at by Surveyors

Biro Klasifikasi Indonesia, sesuai dengan ketentuan-ketentuan Peraturan Biro Klasifikasi Indonesia.
to the Biro Klasifikasi Indonesia, in compliance with the requirements of the Rules of Biro Klasifikasi Indonesia.

1. MESIN UTAMA (Jumlah, merek dan tipe)
Main Engine (Number, license and type)
1 (satu) buah Mesin Diesel NIIGATA , 6M28 B FT , 4 Tak Kerja Tunggal

Tenaga efektif <i>Effective power</i>	1000 HP	pada putaran <i>at</i>	350 Rpm
Dibangun di <i>Built at</i>	JAPAN	oleh <i>by</i>	NIIGATA DIESEL ENGINE CO., LTD.
No. Mesin <i>No.</i>			pada <i>in</i> 1991

No. Mesin **5866 (CA)**

2. MESIN BANTU (Jumlah, merek, tipe dan daya)
Auxiliary Engine (Number, license, type and power)
1 (satu) buah YANMAR , 6 HAL-HTN , 180 HP

Dibangun di <i>Built at</i>	JAPAN	oleh <i>by</i>	YANMAR DIESEL ENGINE CO., LTD.
			pada <i>in</i> 1991

Instalasi mesin tersebut akan didaftar dalam Register dengan karakter kelas
The machineries will be entered in the Register with the character



dan dinyatakan berlaku sampai Survey Pembaruan Kelas pada tanggal
and will remain valid until Class Renewal Survey on

18 JULI 2024

dengan syarat bahwa survey yang ditentukan dalam Peraturan BKI untuk dapat mempertahankan kelas dipenuhi.
provided that surveys as required by the BKI Rules for maintenance of the class are fulfilled.

Poros baling-baling : Periode survey 5 (lima) tahun <i>Propeller shaft : Periodicity of survey</i>	Survey terakhir C : 18.07.2019 <i>Last survey</i>
--	---

Catatan :
Sertifikat ini diterbitkan sebagai pengganti Sertifikat Klasifikasi Mesin No.029274 yang dinyatakan BATAL karena hilang.

Dikeluarkan di **JAKARTA**, tanggal **03 AGUSTUS 2020**
Issued at on



BIRO KLASIFIKASI INDONESIA
 A.n Direktur Operasi
 O.b Operation Director
 Kepala Departemen Operasi Klasifikasi
 S.V.P Classification Operation


ARIEH BUDI PERMANA
 NUP:42896-K1

F31.1.05-2013/Rev.0

212277



1964

SERTIFIKAT NASIONAL GARIS MUAT KAPAL
National Load Line Certificate

No. : 015408

REPUBLIK INDONESIA
 REPUBLIC OF INDONESIA

Sesuai dengan:
 in accordance with
 Peraturan Menteri Perhubungan PM 39 Tahun 2016 Tentang Garis Muat dan Pemuatan
 The Minister of Transportation Decree PM 39 Year 2016 Concerning to the Ship's Load Lines and Stowage
 berdasarkan wewenang PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
 Under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia
 oleh BIRO KLASIFIKASI INDONESIA
 by Biro Klasifikasi Indonesia

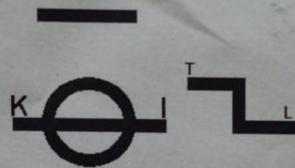
Nama Kapal <i>Name of Ship</i> : PETRO OCEAN XIX	Tanda Panggilan <i>Distinctive Number of Letter</i> : JZCR
Pelabuhan Pendaftaran <i>Port Registry</i> : SURABAYA	Nomor IMO ¹ <i>IMO Number</i> : 9032240
Panjang Kapal (L) <i>Length (L) as defined in Article 1 (22)</i> : 60.04 m	Tonase kotor (GT) <i>Gross Tonnage</i> : 709
	Jenis Kapal <i>Type of Ship</i> : Tipe A

Tepi atas garis geladak yang merupakan titik tolak pengukuran lambung-timbul terletak 0 mm
The upper edge of the deck line from which these freeboards are measured is at below the top of the steel main deck at side

Lambung Timbul dari Garis geladak ke Garis Muat Air Laut (L) : **399 mm**
Freeboards from upper edge of deck line to sea water line (L)

Kedudukan garis muat segaris dengan sisi atas garis yang melalui pusat lingkaran.
Position of load line is parallel with the upper edge of the line which is through center of the ring

Pengurangan lambung timbul untuk Air Tawar (T) : **89 mm**
Allowance of freeboard for fresh water (T)



Tanggal pemeriksaan pertama atau berkala : **18 JULI 2019**
Date of initial or periodic survey

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan, bahwa kapal telah diperiksa dan lambung timbul yang dinyatakan di atas serta marka garis muat ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan PM 39 Tahun 2016 tentang Garis Muat Kapal dan Pemuatan
This is to certify that this ship has been surveyed and that the freeboards have been assigned and load line shown above have been marked in accordance with the Minister of Transportation Decree PM 39 Year 2016 concerning to the Ship's Load Lines and Stowage

Sertifikat ini berlaku sampai pemeriksaan pembaharuan berikutnya, tetapi paling lambat sampai dengan : **18 JULI 2024**
This certificate is valid subject to next renewal survey at the latest up to

Dikeluarkan di **JAKARTA**
Issued at
 Tanggal **03 AGUSTUS 2019**
Date

Catatan :
 Sertifikat ini diterbitkan sebagai pengganti Sertifikat Nasional Garis Muat (PM.39 Tahun 2016) No.014047 yang dinyatakan BATAL karena hilang.



BIRO KLASIFIKASI INDONESIA
 A.n Direktur Operasi
 O.b Operation Director
 Kepala Departemen Operasi Klasifikasi
 SVP Classification Operation


ARIEF BUDI PERMANA
 NUP:42896-KI

No. Pengesahan:1312040336

Catatan
Notes
 Sertifikat ini untuk kapal berlayar di dalam pelayaran kawasan Indonesia (inside of near coastal voyage) yang meliputi daerah yang dibatasi oleh garis-garis yang ditarik dari titik Lintang 10°00'00" Utara di Pantai Barat Malaysia, sepanjang Pantai Malaysia, Singapura, Thailand, Kamboja dan Vietnam Selatan di Tanjung Tiwan dan garis-garis yang ditarik antara Tanjung Tiwan dengan Tanjung Baturampon di Philipina, sepanjang Pantai Selatan Philipina sampai Tanjung Augustin ke titik Lintang 00°00'00" dan Bujur 140°00'00" Timur, titik Lintang 02°35'00" Selatan dan Bujur 141°00'00" Timur ditarik ke Selatan hingga ke titik 09°10'00" Selatan dan Bujur 141°00'00"v Timur, ke titik Lintang 10°00'00" Selatan dan Bujur 140°00'00" Timur ke titik Lintang 10°11'00" Selatan dan Bujur 121°00'00" Timur, ke titik Lintang 09°30'00v Selatan dan Bujur 108°00'00" Timur ke titik Lintang 02°00'00" Utara dan Bujur 094°00'00" Timur ke titik Lintang 06°30'00" Utara dan Bujur 094°00'00" Timur sampai dengan titik Lintang 10°00'00" Utara di Pantai Barat Malaysia atau Near Coastal Voyage (sesuai PP. 51 tahun 2002 tentang Perkapalan Pasal 8 ayat b).
This certificate is intended for ships engaged on Indonesia waterways (inside of near Coastal voyage) that covers the areas which are bounded by rhumb lines drawn from latitude 10°00'00" N in the West Coast Malaysia, along the coast of Malaysia, Singapore, Thailand, Cambodia and Tiwan Cape in South Vietnam and rhumb lines drawn between Tiwan Cape and Baturampon Cape in The Philippines, along the coast of The Philippines up to San Augustin Cape to the point latitude 00°00'00" and Longitude 140°00'00" E, point Latitude 02°35'00" S and Longitude 141°00'00" E drawn to South up to point 09°10'00" S and Longitude 141°00'00" E, to point Latitude 10°00'00" S and Longitude 140°00'00" E to point Latitude 10°11'00" S and Longitude 121°00'00" E, to point Latitude 09°30'00" S and Longitude 108°00'00" E to point Latitude 02°00'00" N and Longitude 094°00'00" E to point Latitude 06°30'00" N and Longitude 094°00'00" E up to point Latitude 10°00'00" N in the West Coast Malaysia or Near Coastal Voyage (in accordance with Article 8 paragraph b of The Government Regulation No. 51 Year 2002 about Shipping).

¹Sesuai dengan Resolusi IMO A.600(15)
In accordance with IMO resolution A.600(15)
 F.33.2.04-2018/Rev.6

198833

1/2



**SERTIFIKAT MANAJEMEN KESELAMATAN
SAFETY MANAGEMENT CERTIFICATE**

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

No. PK. 401/4706/SMC/DK-18

Diterbitkan berdasarkan ketentuan KONSENVI INTERNASIONAL TENTANG KESELAMATAN JIWA DI LAUT, 1974,
sebagaimana telah diamandemen
Issued under the provisions of the INTERNATIONAL CONVENTION FOR THE SAFETY OF LIFE AT SEA, 1974, as amended

berdasarkan wewenang PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
under the authority of the GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
by DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION

Nama Kapal <i>Name of Ship</i>	Angka atau Huruf Pengenal <i>Distinctive Number or Letters</i>	Pelabuhan Pendaftaran <i>Port of Registry</i>	Tonase Kotor <i>Gross Tonnage</i>	Nomor IMO <i>IMO Number</i>
PETRO OCEAN XIX	J Z C R	SURABAYA	709	9032240
Tipe Kapal* <i>Type of Ship*</i>	Nama dan Alamat Perusahaan <i>Name and Address of Company</i>		Nomor Identifikasi Perusahaan <i>Company Identification Number</i>	
KAPAL TANGKI MINYAK (OIL TANKER)	PT. BAHANA LINE JL. LAKSDA M. NASIR NO. 29 BLOK B - 11 SURABAYA		IMO ---	

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA Sistem Manajemen Keselamatan Kapal telah diverifikasi dan memenuhi ketentuan Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code), melengkapi verifikasi yang menyatakan bahwa Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan Perusahaan dapat dipergunakan untuk tipe kapal ini.

THIS IS TO CERTIFY THAT the Safety Management System of the Ship has been audited and that it complies with the requirements of the International Management Code for the Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention (ISM Code), following verification that the Document of Compliance for the company is applicable to this type of ship.

Sertifikat ini berlaku sampai dengan

29th MAY 2023

dengan kewajiban dilaksanakan

This Safety Management Certificate is valid until

subject to periodical verification

verifikasi berkala dan mengikuti masa berlaku Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan.
and the Document of Compliance remaining valid.

Tanggal verifikasi terakhir yang dijadikan dasar penerbitan sertifikat

28th APRIL 2018

Completion date of the verification on which this certificate is based

Tanggal 02nd MAY 2018

Diterbitkan di JAKARTA

Issued at

Date of issue

PUP.NO.820180502953037

A.n. MENTERI PERHUBUNGAN
O.b. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPেলাUTAN
DIRECTOR OF SHIPPING AND SEAFARERS

U.b.
For

KEPALA SUBDIREKTORAT PENCEGAHAN PENCEMARAN
DAN MANAJEMEN KESELAMATAN KAPAL DAN
PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DIPERAIRAN
DEPUTY DIRECTOR FOR MARINE POLLUTION PREVENTION
AND SHIP SAFETY MANAGEMENT AND
ENVIRONMENT PROTECTION
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Act in Charge

P. DWIKORA S., MM, M. Mar. E
Pembina (IVa)
NIP. 19640906 199903 1 001

- * Diisi dengan tipe kapal sebagai berikut: kapal penumpang, kapal penumpang dengan kecepatan tinggi, kapal barang dengan kecepatan tinggi, kapal pengangkut muatan curah, kapal tangki minyak, kapal tangki pengangkut bahan kimia, kapal tangki pengangkut gas, unit pengeboran lepas pantai berpindah, kapal barang lainnya.
- * Insert the type of ship from among the following: passenger ship, passenger ship speed craft, cargo high speed craft, bulk carrier, oil tanker, chemical tanker, gas carrier mobile offshore drilling unit, other cargo ship.

DKP II - 27

B 003452



SERTIFIKAT KEAMANAN KAPAL
INTERNASIONAL
INTERNATIONAL SHIP SECURITY CERTIFICATE

REPUBLIK
INDONESIA

No. : 01- 2658- DV

Diterbitkan berdasarkan ketentuan
KODA INTERNASIONAL TENTANG KEAMANAN KAPAL DAN FASILITAS PELABUHAN
*Issued under the provisions of the
INTERNATIONAL CODE FOR THE SECURITY OF SHIPS AND PORT FACILITIES (ISPS CODE)*

berdasarkan wewenang PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
Under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia

oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
by Directorate General of Sea Transportation

Nama Kapal <i>Name of Ship</i>	: PETRO OCEAN XIX
Nomor atau Huruf Pengenal <i>Distinctive Number or Letters</i>	: J Z C R
Pelabuhan Pendaftaran <i>Port of Registry</i>	: Surabaya
Tipe Kapal <i>Type of Ship</i>	: Oil Tanker
Tonase Kotor <i>Gross Tonnage</i>	: 709
Nomor IMO <i>IMO number</i>	: 9032240
Nama dan Alamat Perusahaan <i>Name and Address of the Company</i>	: PT. BAHANA LINE Jl. Laksda M. Nasir, No. 29, Blok B -11 Surabaya - Indonesia IMO Company :

Dengan ini dinyatakan:
This is to certify

1. bahwa sistem dan perlengkapan keamanan yang diperlukan oleh kapal telah diverifikasi sesuai seksi 19.1 Bagian A dari ISPS Code;
that the security system and associated security equipment of ship has been verified in accordance with section 19.1 of part A of the ISPS Code;
2. verifikasi menunjukkan bahwa sistem dan perlengkapan keamanan terkait diatas kapal dari segala aspek berada dalam kondisi memuaskan dan bahwa kapal memenuhi persyaratan yang berlaku dari Bab XI-2 dari Konvensi dan Bagian A dari ISPS Code;
that the verification showed that the security system and associated security equipment of the ship is in all respects satisfactory and that the ship complies with the applicable requirements of Chapter XI-2 of the Convention and part A of the ISPS Code;
3. kapal dilengkapi Rancangan Keamanan Kapal yang telah disetujui.
that the ship is provided with an approved Ship Security Plan

Tanggal Verifikasi Awal / Pembaruan **04 Nopember 2017**

Date of Initial / Renewal Verification on which this certificate is based November 04th, 2017

Sertifikat ini berlaku sampai dengan **03 Nopember 2022**

This Certificate is valid until November 03rd, 2022

sesuai seksi 19.1.1 bagian A dari ISPS Code

Of part A of the ISPS Code

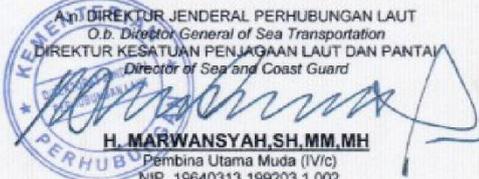
dengan catatan harus melaksanakan verifikasi
subject to verifications in accordance with section 19.1.1

Diterbitkan di Jakarta

Issued at

Tanggal, **10 Oktober 2017**

Date of issue, October 10th 2017

AN/DIREKTOR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
O.b. Director General of Sea Transportation
DIREKTUR KESATUAN PENJAGAAN LAUT DAN PANTAI
Director of Sea and Coast Guard

H. MARWANSYAH, SH, MM, MH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19640313 199203 1 002

Kode Billing :820171010528862



SURAT LAUT

REPUBLIK INDONESIA

NO. PK. 205/2460/SL-PM/DK-13
Diterbitkan berdasarkan ketentuan Pasal 58
Permenhub Nomor PM 13 Tahun 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Perkapalan dan Kepelautan
menyatakan bahwa : Kapal Motor

NAMA KAPAL	TANDA PANGGILAN	TEMPAT PENDAFTARAN	TANDA PENDAFTARAN
PETRO OCEAN XIX eks NEW ISHIN	J Z C R	SURABAYA	2013 Ka No. 5734/L

UKURAN P X L X D (M)	TONASE KOTOR (GT)	TONASE BERSIH (NT)	TAHUN PEMBANGUNAN	NOMOR IMO
60,00 X 10,00 X 4,50	709	349	1991	-

PENGERAK UTAMA	MEREK TK/TW	BAHAN UTAMA KAPAL	JUMLAH GELADAK	JUMLAH BALING-BALING
MESIN	NIIGATA 1000 PS	BAJA	SATU	SATU

Milik PT BAHANA LINE berkedudukan di SURABAYA
memenuhi syarat sebagai Kapal Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, oleh karena itu berhak berlayar dengan mengibarkan bendera Indonesia sebagai bendera kebangsaan kapal.

Kepada seluruh pejabat yang berwenang dan pejabat-pejabat Republik Indonesia maupun mereka yang bersangkutan berkewajiban supaya memperlakukan nakhoda kapal dan muatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan perjanjian-perjanjian dengan negara-negara lain.

Tanda Selar : GT. 709 No. 2852/Ka

Diterbitkan di : Jakarta

Pada tanggal : 17 Juni 2013

PUP.NO.13015376

Didaftarkan dalam Register Surat Laut

No. Urut : 2817

No. Halaman : 130

Buku Register : XXXI

An. MENTERI PERHUBUNGAN
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
U. b.
KEPALA SUBDIT PENGUKURAN, PENDAFTARAN
KEBANGSAAN KAPAL



A. ZAHARA SAPUTRA, ST, MM

Pembina (IV/a)
0630618 198903 1 002

DKPI-02

3 002141

SURAT LAUT
No. Urut :
No. Halaman :

HALAMAN PENGUKUHAN
ENDORSEMENT

<p>1. Pengukuhan Endorsement</p> <p>Pelabuhan : SORONG Port of</p> <p>Tanggal : 10 OKTOBER 2014 Date</p> <p>Nomor : 30 Number</p> <p>An. Syahbandar Harbour Master</p> <p>SAHERTIAN MARTIN, S.H. PEMBAINA (IV/a) NIP. 19530112 195103 1 002</p>	<p>2. Pengukuhan Endorsement</p> <p>Pelabuhan : A M B O N Port of</p> <p>Tanggal : 05 AGUSTUS 2015 Date</p> <p>Nomor : 19 / KSOP . ABN- 5 Number</p> <p>Syahbandar</p> <p>KEPALA KANTOR KANTOR KEPRESIDENAN DAN KEPESKIPAN DAN KEPABUKHTAN KELAS LANGSUNG PENYATA TK.I (IV/a) NIP. 19530112 195703 1 001</p>
<p>3. Pengukuhan Endorsement</p> <p>Pelabuhan : A M B O N Port of</p> <p>Tanggal : 03 AGUSTUS 2016 Date</p> <p>Nomor : 205 / KSOP . ABN- 16 Number</p> <p>Syahbandar</p> <p>SAHERTIAN MARTIN, S.H. PEMBAINA (IV/a) NIP. 19530112 195103 1 002</p>	<p>4. Pengukuhan Endorsement</p> <p>Pelabuhan : A M B O N Port of</p> <p>Tanggal : 18 AGUSTUS 2017 Date</p> <p>Nomor : 16 / KSOP . ABN- 17 Number</p> <p>Syahbandar</p> <p>KEPALA KANTOR KANTOR KEPRESIDENAN DAN KEPESKIPAN DAN KEPABUKHTAN KELAS LANGSUNG PENYATA TK.I (III/d)</p>
<p>5. Pengukuhan Endorsement</p> <p>Pelabuhan : SORONG Port of</p> <p>Tanggal : 07 AGUSTUS 2018 Date</p> <p>Nomor : 390 Number</p> <p>An. Syahbandar Harbour Master</p> <p>SAMSON SILAEN, SH PENYATA TK. I (III/d) NIP. 19661215 198910 1 001</p> <p>PUP 8 No. 011850 PUP 8 No. 011851</p>	<p>6. Pengukuhan Endorsement</p> <p>Pelabuhan : B I U N G Port of</p> <p>Tanggal : 08 AGUSTUS 2019 Date</p> <p>Nomor : 493 Number</p> <p>Syahbandar</p> <p>KEPALA KANTOR KANTOR KEPRESIDENAN DAN KEPESKIPAN DAN KEPABUKHTAN KELAS LANGSUNG PENYATA TK.I (III/d) NIP. 19680305 199303 1 003</p>
<p>7. Pengukuhan Endorsement</p> <p>Pelabuhan : A M B O N Port of</p> <p>Tanggal : 25 AGUSTUS 2020 Date</p> <p>Nomor : AL 520 / KSOP . ABN- 20 Number</p> <p>Syahbandar</p> <p>FERRA ANANS, ST, M.Si PEMBAINA TK. I (IV/b) NIP. 19670115 199803 2 001</p>	<p>8. Pengukuhan Endorsement</p> <p>Pelabuhan : D O B O Port of</p> <p>Tanggal : 15 AGUSTUS 2021 Date</p> <p>Nomor : Number</p> <p>Syahbandar</p> <p>WELI PAPILAYA PENYATA MUDA (III/a) Nip. 19740907 200312 1 012</p>
<p>9. Pengukuhan Endorsement</p> <p>Pelabuhan : Port of</p> <p>Tanggal : Date</p> <p>Nomor : Number</p> <p>Syahbandar</p> <p>W. WETIK PENYATA MUDA (III/a) NIP. 19740528 196803 1 004</p>	<p>10. Pengukuhan Endorsement</p> <p>Pelabuhan : Port of</p> <p>Tanggal : Date</p> <p>Nomor : Number</p> <p>Syahbandar Harbour Master</p>

3002141



REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT UKUR INTERNASIONAL (1969)
INTERNATIONAL TONNAGE CERTIFICATE (1969)
NO. : 2852 / Ka

Dikeluarkan berdasarkan ketentuan-ketentuan Konvensi Internasional Tentang Pengukuran Kapal, 1969, oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Issued under the provision of International Convention on Tonnage Measurement of Ships, 1969, under the authority of the government of the Republik of Indonesia.

Nama Kapal <i>Name of Ship</i>	Nomor atau Huruf Pengenal <i>Distinctive Number or Letters</i>	Tempat Pendaftaran <i>Port of Registry</i>	Tanggal *) <i>* Date</i>
PETRO OCEAN XIX EX. NEW ISHIN	J Z C R	SURABAYA	JAPAN TAHUN 1991

* Tanggal peletakan lunas atau pada tahap pembangunan serupa itu (Psl. 2(6)), atau tanggal dimana kapal mengalami perubahan atau perombakan besar (Psl. 3(2)(b)).
** Date on which the keel was laid or the ship was at a similar stage of construction (article 2(6)), or date on which the ship underwent alterations or modifications of major character (article 3(2)(b)), as appropriate.*

UKURAN-UKURAN POKOK
MAIN DIMENSIONS

Panjang (pasal 2 (8)) <i>Length (article (2)(8))</i>	Lebar (Peraturan 2(3)) <i>Breadth (Reg. 2(3))</i>	Ukuran dalam terbesar di tengah kapal hingga Geladak teratas. (Peraturan 2(2)) <i>Moulded Depth amidships to upper Deck (Regulation 2(2))</i>
60,00 Meter	10,00 Meter	4,50 Meter

ISI KAPAL ADALAH
THE TONNAGES OF THE SHIP ARE :

TONASE KOTOR 7 0 9
GROSS TONNAGE

TONASE BERSIH 3 4 9
NET TONNAGE

Dengan ini diterangkan bahwa tonase kapal ini telah ditentukan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Konvensi Internasional Tentang Pengukuran Kapal 1969.
This is to certify that the tonnages of this ship have been determined in accordance with the provisions of the International Convention on Tonnage Measurement of Ships 1969.

Nomor dan tanggal pengesahan : PK. 202 / 33 / 8 / DK-13 Tanggal 29 MEI 2013
Dikeluarkan di SURABAYA Tanggal 02 MEI 2013 20
Issued at *date*

PUP No. 12,077485
Tanggal. 5 Juni 2013

DKP. II - 22





SERTIFIKAT KESELAMATAN KONSTRUKSI KAPAL BARANG
CARGO SHIP SAFETY CONSTRUCTION CERTIFICATE

No. Pk 001/1.6/22/K400-Btg-22

REPUBLIK INDONESIA
 Republic of Indonesia

Perpanjangan

Diterbitkan menurut ketentuan
 Issued under the provisions of the

UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO.17 TAHUN 2008
 TENTANG PELAYARAN
 INDONESIA SHIPPING ACT NO.17/2008

REPUBLIK INDONESIA
 The Republic Of Indonesia

Oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
 By Directorate General of Sea Transportation

Nama kapal Name of ship	Angka atau huruf pengenal Distinctive number or letters	Pelabuhan pendaftaran Port of registry	Isi kotor Gross tonnage
PETRO OCEAN XIX Eks. NEW ISHIN	J Z C R	SURABAYA	709

Jenis kapal ¹ Type of ship ¹	Bobot mati kapal (Ton) ² Deadweight of ship (Metric tons) ²	Nomor IMO ³ IMO Number ³
<input type="checkbox"/> Kapal curah Bulk carrier <input type="checkbox"/> Kapal tangki kimia Chemical tanker <input type="checkbox"/> Kapal barang selain dari yang disebutkan disamping Cargo ship other than any of the aside	-	9032240
<input checked="" type="checkbox"/> Kapal tangki minyak Oil tanker <input type="checkbox"/> Kapal tangki gas Gas carrier		

Tanggal pembangunan Date of build			
Kontrak Contract	Peletakan lunas Keel laid	Serah terima Delivery	Perubahan Conversion
-	TAHUN 1991	-	-

DENGAN INI DINYATAKAN
 THIS IS TO CERTIFY

- Bahwa kapal telah diperiksa sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan
 That the ship has been surveyed in accordance with the requirements of Act
- Pemeriksaan menunjukkan bahwa kondisi bangunan, permesinan dan perlengkapan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan diatas memuaskan dan kapal memenuhi persyaratan
 That the survey showed that the condition of the structure, machinery and equipment as defined in the above regulation was satisfactory and the ship complied with the relevant requirements
- Dua inspeksi terakhir tentang dasar kapal dilaksanakan pada tanggal 10 APRIL 2017 dan 09 JULI 2019
 That the last two inspections of the outside of the ship's bottom took place on 10 APRIL 2017 and 09 JULI 2019 (date)

- Pilih dan tandai X yang sesuai
 Choose and mark X accordingly
- Untuk kapal tangki minyak, kapal tangki kimia dan kapal tangki gas saja
 For oil tanker, chemical tanker and gas carriers only
- Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapal IMO yang diadopsi oleh Organisasi dengan resolusi A.600 (15).
 In accordance with IMO ship identification number scheme adopted by the Organization by resolution A.600 (15).

DIT. KAPPEL

0 272 692

1012-KKb-N01



SERTIFIKAT KESELAMATAN PERLENGKAPAN KAPAL BARANG
CARGO SHIP SAFETY EQUIPMENT CERTIFICATE

No. PK.001/II.5/2A/KSop.Ptg-22

REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

Perpanjangan

Diterbitkan menurut ketentuan
Issued under the provisions of the

UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO.17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIA SHIPPING ACT NO.17/2008

REPUBLIK INDONESIA
The Republic Of Indonesia

Oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
By Directorate General of Sea Transportation

Nama kapal Name of ship	Angka atau huruf pengenal Distinctive number or letters	Pelabuhan pendaftaran Port of registry	Isi kotor Gross tonnage
PETRO OCEAN XIX Eks. NEW ISHIN	J Z C R	SURABAYA	709

Jenis kapal ¹ Type of ship ¹			Bobot mati kapal (ton) ² Deadweight of ship (Metric tons) ²	Panjang kapal Length of ship	Nomor IMO ³ IMO Number ³
<input type="checkbox"/> Kapal curah Bulk carrier	<input type="checkbox"/> Kapal tangki kimia Chemical tanker	<input type="checkbox"/> Kapal barang selain dari yang disebutkan disamping Cargo ship other than any of the aside	--	60.00 M	9032240
<input checked="" type="checkbox"/> Kapal tangki minyak Oil tanker	<input type="checkbox"/> Kapal tangki gas Gas carrier				

Tanggal peletakan lunas atau kapal pada tahap pembangunan yang setara atau jika ada, tanggal dimulainya pekerjaan konversi, perubahan atau modifikasi bagian penting kapal
Date on which keel was laid or ship was at a similar stage of construction or, where applicable, date on which work for a conversion or an alteration or modification of a major character was commenced

TAHUN 1991

DENGAN INI DINYATAKAN
THIS IS TO CERTIFY

- Bahwa kapal telah diperiksa sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan
That the ship has been surveyed in accordance with the requirements of Act
- Bahwa pemeriksaan menunjukkan bahwa :
That the survey showed that :
 - kapal memenuhi persyaratan Konvensi berkaitan dengan sistem dan sarana keselamatan kebakaran serta bagan pengendali kebakaran
the ship complied with the requirements of the Convention as regards fire safety systems and appliances and fire control plans
 - sarana dan perlengkapan penyelamatan diri dari sekoci penolong, rakit penolong dan sekoci penyelamat dilengkapi sesuai dengan peraturan Perundang-undangan
the life-saving appliances and the equipment of the lifeboats, liferaft and rescue boats were provided in accordance with the requirements of the Act
 - kapal dilengkapi dengan sarana pelempar tali dan instalasi radio yang digunakan pada sarana penyelamatan diri sesuai dengan peraturan-peraturan Perundang-undangan
the ship was provided with line throwing appliance and radio installations used in life saving appliances in accordance with the requirements of the Act

1. Pilih dan tandai X yang sesuai
Choose and mark X accordingly

2. Untuk kapal tangki minyak, kapal tangki kimia dan kapal tangki gas saja
For oil tanker, chemical tanker and gas carriers only

3. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapal IMO yang diadopsi oleh Organisasi dengan resolusi A.600 (15).
In accordance with IMO ship identification number scheme adopted by the Organization by resolution A.600 (15).

DIT. KAPPEL

9 272 684

1012-KKb-N02



SERTIFIKAT KESELAMATAN RADIO KAPAL BARANG
CARGO SHIP SAFETY RADIO CERTIFICATE

No. Pr. 002 / 5 / 06 / Krop. Btg - 22

Diterbitkan menurut ketentuan
 Issued under the provisions of the

REPUBLIK INDONESIA
 Republic of Indonesia

Perpanjangan

UNDANG - UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO.17 TAHUN 2008
 TENTANG PELAYARAN
 INDONESIA SHIPPING ACT NO.17/2008

REPUBLIK INDONESIA
 The Republic of Indonesia

Oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
 By Directorate General of Sea Transportation

Nama kapal Name of ship	Angka atau huruf pengenalan Distinctive number or letters	Pelabuhan pendaftaran Part of registry	Isi kotor Gross tonnage
PETRO OCEAN XIX Eks. NEW ISHIN	J Z C R	SURABAYA	709

Daerah Operasi Radio Kapal Sea areas in which ship is certified to operate	Nomor IMO ¹ IMO Number ¹
A1 + A2	9032240

Tanggal peletakan lunas atau kapal pada tahap pembangunan yang setara atau jika ada, tanggal dimulainya pekerjaan konversi, perubahan atau modifikasi bagian penting kapal
 Date on which keel was laid or ship was at a similar stage of construction or, where applicable, date on which work for a conversion or an alteration or modification of a major character was commenced

TAHUN 1991

DENGAN INI DENYATAKAN
 THIS IS TO CERTIFY

1. Bahwa kapal telah diperiksa sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan
 That the ship has been surveyed in accordance with the requirements of Act
2. Bahwa pemeriksaan menunjukkan bahwa :
 That the survey showed that :
 - 2.1 kapal memenuhi persyaratan yang berkaitan dengan instalasi radio
 the ship complied with the requirements related to radio installations
 - 2.2 fungsi instalasi radio yang digunakan pada sarana penyelamatan diri memenuhi persyaratan peraturan Perundang-undangan
 the functioning of the radio installations used in life-saving appliances complied with the requirements of the Act
3. Bahwa telah/tidak ² diterbitkan Sertifikat Pembebasan
 That an Exemption Certificate has/not ² been issued

1. Sesuai dengan skema Nomor Identifikasi Kapal IMO yang diadopsi oleh Organisasi dengan resolusi A.600 (15).
 In accordance with IMO ship identification number scheme adopted by the Organization by resolution A.600 (15).

2. Corect yang tidak perlu
 DIT. KAPAL
 Not in appropriate

272 685



SERTIFIKAT NASIONAL PENCEGAHAN PENCEMARAN DARI KAPAL
NATIONAL POLLUTION PREVENTION CERTIFICATE

No. Ke-401/10/18/Kep. Bitj - 22

REPUBLIK INDONESIA
 REPUBLIC OF INDONESIA

SEMENTARA

Diterbitkan menurut ketentuan
 Issued under the provisions of the

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN
 INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17, 2008

Untuk memenuhi
 To comply with

Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim
 Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention

Nama Kapal Name of Ship	Angka atau Huruf Pengenal Distinctive Number or Letters	Pelabuhan Pendaftaran Port of Registry	Tonase Kotor Gross Tonnage	Nomor IMO IMO Number
PETRO OCEAN XIX Eks. NEW ISHIN	J Z C R	SURABAYA	709	9032240

DENGAN INI MENYATAKAN :
 THIS IS TO CERTIFY

- Bahwa kapal telah diperiksa sesuai Pasal 57 Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.
 That the ship has been surveyed in accordance with Article 57 of Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014, which entered into force on 6 August 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention.
- Bahwa hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa bangunan, perlengkapan, sistem, kelengkapan, tata susunan dan material dari kapal serta kondisinya secara keseluruhan memuaskan dan bahwa kapal telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Peraturan tersebut di atas.
 That the survey shows that the structure, equipment, systems, fittings, arrangement and materials of the ship and the condition thereof are in all respects satisfactory and that the ship complies with the applicable requirements of the above regulation.

Untuk pencegahan pencemaran* :
 For Prevention Pollution* :

- Minyak dari kapal
By oil from ship
- Sampah dari kapal
By garbage from ship
- Bahan Cair Bersun
By Hazardous Liquid Substances in Bulk
- Udara dari kapal
Air pollution from ship
- Kotoran dari kapal
By sewage from ship

08 JULI 2022 (TERUS DOCK)

Sertifikat ini berlaku sampai dengan
 This certificate is valid until

Berdasarkan pemeriksaan sesuai dengan Pasal 58 Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.
 subject to surveys in accordance with Article 58 of Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014, which entered into force on 6 August 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention

Tanggal selesainya pemeriksaan yang dijadikan dasar penerbitan sertifikat ini 12 MEI 2022
 Completion date of survey on which this certificate is based

Diterbitkan di BITUNG Pada tanggal 17 MEI 2022
 Issued at Date on

PUP NO. 22.02394

A.n: MENTERI PERHUBUNGAN
 O.b. MINISTER FOR TRANSPORTATION
 DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
 KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN
 DAN OTORITAS PELABUHAN BITUNG,
 STANISLAUS W. WETIK
 NIP. 19740528 199803 1 001

Catatan: Sertifikat ini harus dilengkapi dengan catatan konstruksi dan perlengkapan yang terpasang.
 Note: This Certificate shall be supplemented by a record of construction and equipment installed.

*) Coret yang tidak perlu.
 *) Delete as appropriate.

DIT. KAPPEL

0 272 837


 REPUBLIK INDONESIA
 Republic of Indonesia

DOKUMEN KESELAMATAN PENGAWAKAN MINIMUM
MINIMUM SAFE MANNING DOCUMENT

NO PK-309/6/16/KSOP/07-22

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, berdasarkan Bab V Aturan 14(2), Konvensi internasional tentang Keselamatan Jiwa di Laut, 1974 beserta amandemennya dan peraturan-peraturan nasional Republik Indonesia, dengan ini menyatakan bahwa :

Directorate General of Sea Transportation having regards to the principles and guidelines issued under the provision of Chapter V Regulation 14(2) of the International Convention for the safety of Life at Sea, 1974 as amended, and the national requirement of the Republic of Indonesia, hereby states that :

Nama Kapal <i>Name of Ship</i>		Tanda Panggitan <i>Call of Sign</i>	Pelabuhan Pendaftaran <i>Port of Registry</i>		Sistem Kamar Mesin yang tidak diawaki secara berkala <i>Periodically unmanned machinery Space System</i>
PETRO OCEAN XIX		J Z C R	SURABAYA		NONE
Nomor Pendaftaran <i>Official Number</i>	Nama Perusahaan/Operator Kapal <i>Company's Name/Ship's Operator</i>		Nomor IMO <i>IMO Number</i>	Daerah Pelayaran <i>Trading Area</i>	
2013 Ka No.5734/L	PT. BAHANA LINE		9032240	PERAIRAN INDONESIA	
Tipe Kapal <i>Type of Ship</i>	TANKER	Tonnase Kotor <i>Gross Tonnage</i>	709 GT	Daya Mesin Penggerak (kW) <i>Total Main Engine Power (kW)</i>	746 KW

Kapal yang namanya tersebut pada dokumen ini dapat berlayar dengan aman jika jumlah dan jabatan awak kapal tidak kurang dari yang sebagaimana tertera pada tabel dan hal-hal lain terkait kondisi khusus sebagaimana tercantum di bawah ini:

The ship named on this document is considered to be safely manned if, when it proceeds to sea, it carries not less than the number and grade/capacity of the personnel specified in the table(s) below, subject to any special condition stated herein:

Jabatan <i>Grade/Capacity</i>	STCW Reg	Jumlah Numbers	Jabatan <i>Grade/Capacity</i>	STCW Reg	Jumlah Numbers	Jabatan <i>Grade/Capacity</i>	STCW Reg	Jumlah Numbers
Nakhoda <i>Master</i>	II/1 part of II/2	1 (One)	Kepala Kamar Mesin <i>Chief Engineer Officer</i>	III/1 part of III/2	1 (One)	Petugas Jaga Bagian Dek <i>Rating in Charge of a navigational Watch</i>	--	--
Mualim I <i>Chief Officer</i>	II/1 part of II/2	1 (One)	Masinis II <i>Second Engineer Officer</i>	III/1 part of III/2	1 (One)	Petugas Bagian Dek <i>Rating as Able Seafarer Deck</i>	III/5	3 (Three)
Mualim/Perwira Dek <i>Officer in Charge of a Navigational Watch</i>	NATIONAL	1 (One)	Masinis <i>Officer in Charge of an Engineering Watch</i>	III/1 part of III/2	2 (Two)	Petugas Jaga Bagian Mesin <i>Rating Forming Part of Engine Room Watch</i>	III/4	1 (One)
Operator Radio GMDSS <i>GMDSS Radio Operator</i>	-	-	Perwira Teknik Elektro <i>Electro Technical Officer</i>	-	-	Petugas Bagian Mesin <i>Rating as Able Seafarer Engine</i>	III/5	2 (Two)
Operator Radio <i>Radio Operator</i>	-	-	Anak Buah Teknik Elektro <i>Electro-Technical Rating</i>	-	-	Lain-lain <i>Other</i>	VII/1	1(One)

 Kondisi khusus
Special condition

Dokumen ini mensyaratkan Nakhoda dan 1 (satu) orang Mualim atau 2 (dua) Mualim wajib memiliki sertifikat kompetensi Operator Radio GMDSS atau 1 (satu) Operator Radio.
 This document required the Master and 1 (one) of the Deck Officer or 2 (two) Deck Officers on board should hold the valid Certificate of GMDSS Radio Operator, or 1 (one) dedicated Radio Officer.

	<p style="font-size: small;">Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</p> <p style="font-size: small;">Ministry Of Health Republic Of Indonesia</p>
<p>SERTIFIKAT PENGAWASAN OBAT-OBATAN DAN ALAT KESEHATAN KAPAL SHIP'S CERTIFICATE OF MEDICINE CHECK</p> <p style="font-size: x-small;">KANTOR KESEHATAN PELABUHAN : BITUNG / BITUNG PORT HEALTH OFFICE</p>	
<p>Dengan ini menyatakan bahwa : <i>Hereby certify that</i></p>	
<p>Nama Kapal : MT. PETRO OCEAN XIX Name of Vessel Nomor Registrasi IMO No. : 9032240 Registration Number IMO No Bendera Kapal : INDONESIA Flag of Vessel Berasal(GT) : 700 Gross tonnage</p>	
<p>Telah dilengkapi dengan obat-obatan dan perlengkapan pelayanan pertama pada kapal/kapal berikut pelayar cara pemakaiannya sesuai dengan rekomendasi IMO. / <i>Has been equipped with medicines and first-aid equipment along with the instructions for use in accordance with IMO recommendations.</i></p>	
	<p>Dikeluarkan di : BITUNG Issued in Tanggal : 21-05-2022 Issued on (dd-mm-yy) Berkas sampai dengan tanggal : 20-11-2022 File valid till (dd-mm-yy)</p>
<p>BBB8BICACAFBCCACAFBAAAGBHF</p>	<p>Petugas Pemeriksa: SISKI OLIVEA S.P., S.P.P., S.M.D., K.E.P. Port Health Officer NIP : 19730315700000000</p>
	
	<p>Tandatangan Petugas dan Cap Keras Signature and Port Health Officer's Stamp</p>
<p>Dokumen ini dihasilkan oleh proses komputerisasi. Untuk verifikasi keaslian dokumen, silahkan kunjungi website kami di alamat This document is computer generated. To confirm the authenticity of this document, please visit our website at https://siskekes.kemkes.go.id/actions/check_document</p>	



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh Direktur Operasi Sumber Daya A.n. Dirjen SDPR



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
DIREKTORAT OPERASI SUMBER DAYA
IZIN STASIUN RADIO KAPAL LAUT
SHIP STATION LICENSE**

Jl. Budi Kemuliaan 1 No. 2, Jakarta 10110 Contact Center 159
Email: callcenter_sdppi@kominfo.go.id http://www.postel.go.id

No Klien :	00101079	No Aplikasi :	0168044	No Izin :	3802/LSDPPI/2020	Tanggal Berakhir Period of Validity :	22 September 2020	slg :	21 September 2025
------------	----------	---------------	---------	-----------	------------------	--	-------------------	-------	-------------------

Berdasarkan Undang-undang nomor 36 tahun 1999 tentang telekomunikasi dan Peraturan Radio Internasional yang terkait dengan Konstitusi dan Konvensi International Telecommunication Union yang berlaku saat ini, Chassis dibuktikan untuk instansi dan penggunaan perangkat radio tersebut dibawah ini

In accordance with Telecommunication Act no 36 year 1999, and with the Radio Regulation which complement the Constitution and the Convention of the International Telecommunication Union now in force, this authorisation is hereby issued for the installation and for the use of the radio equipment described below:

Nama Stasiun Name of Station	Gross Tonnage	Tanda Panggil Call Sign	Pemegang Izin Owner of License	IMBIS	Alamat Address	Kota City	Jenis Dinas	AAIC
MT. PETRO OCEAN XX	709	JZCR	BAHANA LINE, PT.	525 018 092	JL. LAKSDA M. NASIR 29 BLOK. B-11, KEL. PERAK UTARA, PABEAN CANTIKAN, KOTA SURABAYA JAWA TIMUR 60165 031-3287888	KOTA SURABAYA	HX	IA19

Perangkat Equipment	Type/No Seri Type/Serial No.	Daya Power (Watt)	Kelas Emisi Class of Emission	Frekuensi Frequencies
VHF	ICOM IC-M304 No 2125346	25.0	G2B G3E	156.025 - 162.025 MHz
MF/HF	ICOM IC-M710 No 4105915	100.0	J3E,H3E,J2H, F1B,A1A,R3E	2,182.0 kHz; 4,110.0 kHz; 4,116.0 kHz; 4,125.0 kHz; 6,200.0 kHz; 6,209.0 kHz; 6,215.0 kHz; 8,222.0 kHz; 8,228.0 kHz; 8,294.0 kHz
EPIRB	SAMYUNG SEP-406 No.000150	5.0	G1B	406.0 - 408.1 MHz

A.n. DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA,
DIREKTUR OPERASI SUMBER DAYA,

DIRECTORATE GENERAL OF RESOURCE MANAGEMENT AND EQUIPMENT STANDARD OF POSTS
AND INFORMATION TECHNOLOGY,
DIRECTORATE OF SPECTRUM LICENSING,

TTD

DWI HANDOKO



Catatan ISR Kapal Laut

- ISR ini berlaku efektif dalam hal telah tercantum call sign berdasarkan Rekomendasi Izin Stasiun Radio Kapal Laut dari Kementerian Perhubungan.
- Dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak diterbitkan ISR ini belum tercantum call sign sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka ISR dinyatakan tidak berlaku.
- Masa laku ISR efektif ini 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkan dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali untuk 5 (lima) tahun berikutnya.
- Dokumen ISR ini merupakan dokumen asli yang berbentuk elektronik.
- Hasil cetak dokumen ini merupakan salinan.
- Penggunaan frekuensi harus sesuai dengan Appendix 15: 17: 18 RR S5: S52 ITU-R M 541-6 Annex 5 PERMEN KOMINFO No.13/2018



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
GEDUNG KARYA LANTAI 12 S.D. 17**

Jl. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA - 10110

TEL: 3813008, 3505006, 3813269, 3447017,
3842440
PST: 4213, 4227, 4209, 4135

TEL: 3844492, 3458540
FAX: 3811786, 3845430, 3507576

Nomor : AL.103/2000/184719/175351/22
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri

Jakarta, 21 Mei 2022

Kepada
Yth
Direktur Utama
PT. BAHANA LINE
Jl. Laksda M. Nasir No. 29 Blok B - 11,

di
Surabaya - 60165

1. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut Pasal 48 ayat 4 dan menunjuk surat Saudara No. 0203/BHNLN-DIR/SBY/V/2022 tanggal 10 Mei 2022 perihal Laporan Rencana Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, dengan ini disampaikan bahwa kapal Saudara telah dicatat sebagai armada niaga nasional dan dioperasikan pada trayek tidak tetap dan tidak teratur dengan data kapal sebagai berikut :
 - a. Nama Kapal : PETRO OCEAN XIX
 - b. Nomor Pendaftaran : 2013 Ka No. 5734/L
 - c. Type : Kapal Tangki Minyak / Oil Tanker
 - d. Isi Kotor (GT)/Bobot Mati (DWT) : 709 / 1198
 - e. Tenaga Penggerak (HP) : 1000
 - f. Kapasitas Angkut : -
 - g. Status Kepemilikan Kapal : Milik
 - h. Pelabuhan Singgah : Tanjung Perak, Tenau/Kupang, Bitung, Bataka/Halmahera Barat, Ternate, Ambon, Sorong, Munte/Likupang Barat, Makassar, Babang/Labuha, Lamongan, Gresik, Paiton, Probolinggo/Tanjung Tembaga, Kalbut, Tuban, Kamal, Pasuruan, Camplong/Tersus Pt. Pertamina, Celukan Bawang, Labuhan Lombok, Lombok, Lembar, Labuan Bajo, Bawean, Banyuwangi/Tanjung Wangi, Telaga Biru, Branta/Sumenep, Bima, Pemenang, Pagerungan, Kangean
 - i. Urgensi : Bahan Bakar Minyak, High Speed Diesel, Low Sulfur Fuel Oil, MARINE FUEL OIL
 - j. Nomor dan Tanggal SIUPAL/SIOPSUS : B XXXIV-259/AT.54 TANGGAL 27 Juni 2007
 - k. Nomor dan Tanggal Spesifikasi Kapal : -
3. Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, saudara wajib memperhatikan :
 - a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 pasal 46 ayat (2).
 - b. Persyaratan nautis teknis dan keselamatan pelayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Melaporkan realisasi perjalanan kapal (voyage report) per triwulan.
 - d. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tidak bertanggung jawab terhadap perjanjian pengangkutan yang dibuat oleh pemilik barang dengan pengangkut.
 - e. Regulasi dan Peraturan yang ditetapkan, khususnya dalam pengangkutan MINERBA (Mineral dan Batubara).
 - f. Bagi pemilik barang / perusahaan pelayaran (pengoperasi kapal) yang mengangkut barang jenis mineralba (mineral dan batubara) dan tidak mempunyai izin dari Dirjen Perhubungan Laut Cq. Dir. Keppel, maka tidak diizinkan untuk melakukan kegiatan bongkar muat di terminal khusus yang telah ditetapkan.
 - g. Untuk pengangkutan barang berbahaya / limbah berbahaya harus dilengkapi dengan rekomendasi dari instansi yang berwenang.
 - h. Tidak diperkenankan menyalahgunakan BBM menurut peraturan yang berlaku.
4. Rencana pengoperasian kapal ini diajukan untuk 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 18 Mei 2022 s/d tanggal 17 Agustus 2022.
5. Demikian disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan Yth.

1. Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
2. Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Setempat;
3. Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Setempat;
4. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Setempat;
5. Kepala Kantor Pelabuhan Batam;
6. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan setempat;
7. Badan Usaha Pelabuhan Setempat.



AN. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT
U.b
KEPALA SUBDIREKTORAT ANGKUTAN LAUT DALAM
NEGERI DIT.LALA

Ttd

MEDY PURWANTO, S.T., M.T
NIP. 198005062000121001



REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

**SERTIFIKAT NASIONAL DANA JAMINAN
GANTI RUGI PENCEMARAN MINYAK BAHAN BAKAR**
NATIONAL CERTIFICATE OF INSURANCE OR OTHER FINANCIAL SECURITY
IN RESPECT OF CIVIL LIABILITY FOR BUNKER OIL POLLUTION DAMAGE

NO. AL. 601/192/14/DK/2022

Diterbitkan menurut ketentuan
Issued under the provisions of the

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 17 TAHUN 2008
TENTANG PELAYARAN
INDONESIAN SHIPPING ACT NO. 17, 2008

Untuk memenuhi
To comply with

Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014
Tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim

Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014, on the Maritime Environment Pollution Prevention

Nama Kapal Name of ship	Angka atau Huruf Pengenal Distinctive number or letters	Nomor IMO IMO Number	Pelabuhan Pendaftaran Port of registry	Nama dan Alamat Pemilik Name and Address of Owner
PETRO OCEAN XIX	JZCR	9032240	TANJUNG PERAK	PT. BAHANA LINE JL. LAKSDA M NASIR NO. 29 BLOK B- 11 SURABAYA 60177, INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa kapal yang namanya tersebut di atas telah memiliki polis asuransi atau jaminan keuangan lainnya yang memenuhi persyaratan Pasal 39 Ayat 6 Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.

This is to certify that there is in force in respect of the above-named ship a policy of insurance or other financial security satisfying the regulation Article 39 (6) of Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014, which entered into force on 6 August 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention.

Jenis Jaminan : Protection And Indemnity
Type of Security

Jangka Waktu Jaminan : 06 Maret 2022 sampai dengan 06 Maret 2023
Duration of Security : March 6th, 2022 to March 6th, 2023

Nama dan Alamat Perusahaan Asuransi dan/atau Pemberi Jaminan
Name and address of the Insurer(s) and/or Guarantor(s)

Nama : The Shipowners' Mutual Protection & Indemnity Association (Luxembourg)
Name

Alamat : 9 Temasek Boulevard Suntec Tower Two #22-02 Singapore 038989
Address

Sertifikat ini berlaku sampai dengan 06 Maret 2023
This Certificate is valid until March 6th, 2023

diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia
issued or certified by the Government of the Republic of Indonesia

Di : Jakarta
At

Pada tanggal 14 Maret 2022
On March 14th, 2022

PUP 1 No. 820220311776209

AN. MENTERI PERHUBUNGAN
OB. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
DIRECTOR OF MARINE SAFETY AND SEAFARERS

u.b.

for
KEPALA SUBDIREKTORAT PENCEGAHAN PENCEMARAN DAN
MANAJEMEN KESELAMATAN KAPAL DAN
PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DI PERAIRAN
DEPUTY DIRECTOR FOR MARINE POLLUTION PREVENTION AND SHIP
SAFETY MANAGEMENT AND ENVIRONMENT PROTECTION

STEPHANUS RISDIYANTO
Pembina (IV/a)
NIP. 197709202005021001



6 293 017



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No. 8 TELP : (021) 3813269, 3842440 IG : @djplkemenhub151
 JAKARTA - 10110 FAX : (021) 3811786, 3845430 FB : Ditjen Perhubungan Laut
 EMAIL : djpl@dephub.go.id Twitter : @djplkemenhub151

Date : March 11th, 2022
 Our ref. : AL.603 / 157 8 / DK/2022

TO WHOM IT MAY CONCERN

**ATTESTATION FOR COMPLIANCE OF INSURANCE OR OTHER FINANCIAL SECURITY IN RESPECT OF
NAIROBI INTERNATIONAL CONVENTION ON THE REMOVAL OF WRECKS, 2007**

Dear Sir/Madam,

Due to the drafting process of a national regulation in order to enact the Nairobi International Convention on the Removal of Wrecks, 2007, within the jurisdiction of the Republic of Indonesia, we hereby declare as follow:

Name of ship	Gross Tonnage	Distinctive Number or Letter	IMO Ship Identification Number	Port of Registry	Name and Full Address of the Principal Place of Business of the Registered Owner
PETRO OCEAN XIX	709	JZCR	9032240	TANJUNG PERAK	PT. BAHANA LINE JL. LAKSDA M NASIR NO. 29 BLOK B- 11 SURABAYA 60177, INDONESIA

This is to certify that there is in force in respect of the above-named ship a policy of insurance or other financial security satisfying the requirement of Article 12 of the Nairobi International Convention on the Removal of Wrecks, 2007.

Type of Security : **Protection And Indemnity**
 Duration of Security : **March 6th, 2022 to March 6th, 2023**
 Name and Address of the Insurer(s) and/or Guarantor(s)
 Name : **The Shipowners' Mutual Protection & Indemnity Association (Luxembourg)**
 Address : **9 Temasek Boulevard Suntec Tower Two #22-02 Singapore 038989**

This Attestation for Compliance is valid : **March 6th, 2023**



STEPHANE RISDIYANTO
 Deputy Director for Marine Pollution Prevention and Ship Safety Management and Environment Protection
 Directorate of Marine Safety and Seafarers
 Directorate General of Sea Transportation
 Ministry of Transportation
 Republic of Indonesia



"Mentaati Peraturan Pelayaran Berarti Mendukung Terciptanya Keselamatan Berlayar"



REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

**SERTIFIKAT NASIONAL DANA JAMINAN
GANTI RUGI PENCEMARAN MINYAK**
NATIONAL CERTIFICATE OF INSURANCE OR OTHER FINANCIAL SECURITY
IN RESPECT OF CIVIL LIABILITY FOR OIL POLLUTION DAMAGE

NO. AL.601/194/8/DK/2022

Diterbitkan menurut ketentuan

Issued under the provisions of the

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN
INDONESIAN SHIPPING ACT NUMBER 17, 2008

Untuk memenuhi

To comply with

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 29 Tahun 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim
Minister of Transportation Regulation Number PM 29, 2014, on the Maritime Environment Pollution Prevention

Nama Kapal Name of ship	Angka atau Huruf Pengenal Distinctive number or letters	Nomor IMO IMO Number	Pelabuhan Pendaftaran Port of registry	Nama dan Alamat Pemilik Name and Address of Owner
PETRO OCEAN XIX	JZCR	9032240	TANJUNG PERAK	PT. BAHANA LINE JL. LAKSDA M NASIR NO. 29 BLOK B- 11 SURABAYA 60177, INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa kapal yang namanya tersebut di atas telah memiliki polis asuransi atau jaminan keuangan lainnya yang memenuhi persyaratan Pasal 39 Ayat 6 Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 Tahun 2014 tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pencegahan Pencemaran Lingkungan Maritim.

This is to certify that there is in force in respect of the above-named ship a policy of insurance or other financial security satisfying the regulation Article 39 (6) of Ministry of Transportation Regulation No. 29, 2014, which entered into force on 6 August 2014 on the Maritime Environment Pollution Prevention.

Jenis Jaminan : Protection And Indemnity
Type of Security

Jangka Waktu Jaminan : 06 Maret 2022 sampai dengan 06 Maret 2023
Duration of Security March 6th, 2022 to March 6th, 2023

Nama dan Alamat Perusahaan Asuransi dan/atau Pemberi Jaminan
Name and address of the Insurer(s) and/or Guarantor(s)

Nama : The Shipowners' Mutual Protection & Indemnity Association (Luxembourg)
Name

Alamat : 9 Temasek Boulevard Suntec Tower Two #22-02 Singapore 038989
Address

Sertifikat ini berlaku sampai dengan 06 Maret 2023
This Certificate is valid until March 6th, 2023

diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia
issued or certified by the Government of the Republic of Indonesia

Di : Jakarta Pada tanggal 14 Maret 2022
At On March 14th, 2022

PUP 1 No. 820220311761694

AN. MENTERI PERHUBUNGAN
OB. MINISTER OF TRANSPORTATION
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPেলাUTAN
DIRECTOR OF MARINE SAFETY AND SEAFARERS

u.b.
for
KEPALA SUBDIREKTORAT PENCEGAHAN PENCEMARAN DAN
MANAJEMEN KESELAMATAN KAPAL DAN
PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DI PERAIRAN
DEPUTY DIRECTOR FOR MARINE POLLUTION PREVENTION AND SHIP
SAFETY MANAGEMENT AND ENVIRONMENT PROTECTION



STEPHANUS RISDIYANTO
Pembina (IV/a)
NIP. 197709202005021001

DIT. KAPPEL

6 293 020



CV. TAURUS MANDIRI

SERVICE MARINE EQUIPMENT

Office : Jl. Teluk Kumai Barat No. 114 Telp. / Fax. (031) 3281033 Surabaya.
E - mail : taurusmandiri@yahoo.co.id

Ijin BTKP No. : HK701/ILR/0212/06/TKP/2021

RE - INSPECTION CERTIFICATE

INFLATABLE LIFE RAFT

Nama Kapal / Name of Ship : MT. PETRO OCEAN XIX Tanggal / Date : January 27th, 2022

Pemilik & Alamat / Owner & Address : PT. BAHANA LINE Sertifikat / Certificate : 245 / TM / ILR / I / 2022

Dengan ini menyatakan bahwa Inflatable Life Raft (ILR) tersebut di atas telah diperiksa, dirawat, dan di test sesuai dengan ketentuan pabrik pembuat dan telah memenuhi persyaratan *The International Safety of Life at Sea 1974 (SOLAS '74)*, dan atau sesuai dengan *Amandemen SOLAS '83*

This is to Certify that above named Inflatable Life Raft (ILR) has been inspected, serviced and tested in accordance to the requirements of manufacturer, and or complying fully to *The International Safety of Life at Sea 1974 (SOLAS '74)*, conform to *The Amandemen SOLAS '83*.

Merk / Raft Mark	: YOULONG RUBBER	No. Seri / Serial Number	: 5 3 3 9
Tipe / Type	: KHA-20	Tanggal Pembuatan / Date Of Manufacture	: 08-2017
Dikemas / Packed in	: CONTAINER FIBBER GLASS		
Dengan perlengkapan darurat penuh / sebagian untuk / With Full / Partial Emergency Fack For		20	Orang / Person
No. Botol CO2 / CO2 Cylinder No.	: 624037	Isi / Containing	: 3.500 Kg CO2 : 0.240 Kg N2
	: 660641	Isi / Containing	: 3.500 Kg CO2 : 0.240 Kg N2

Dengan Perubahan / Modification Caried Out : Food Ration, Drinking Water, Parachute Flare, Red Hand Flare, Smoke Signal, First Aid Kit, Anti seasickness Tablet, Labelling, Spare Batteries, Gasket, ID Container, Bursting Band

Catatan / Remarks : RAFT IN GOOD CONDITION

Pemeriksaan Berikutnya / The Next Inspection : JANUARY 27, 2023



CV. TAURUS MANDIRI



GUSWANTO
Surveyor

► **CERTIFICATE OF INSURANCE**

Certificate No: 25896/1102004/504872/P&I/01



SHIPOWNERS

9 Temasek Boulevard
Suntec Tower Two #22-02
Singapore 038989

T +65 6593 0420
F +65 6593 0449
W www.shipownersclub.com

Date Issued 04/03/2022
Member/Assured PT BAHANA LINE [25896]

PERIOD OF INSURANCE
Noon GMT 06/03/2022 to Noon GMT 06/03/2023 (No. of days 365)

INSURED RISK(S)

Ref	Name	Flag	Type	Tonnage	Year Built	IMO	Port Of Registry
504872	PETRO OCEAN XIX	IDN	TD - PRODUCTS DIRTY	709	1991	9032240	SURABAYA

INSURANCE COVERS, LIMITS AND DEDUCTIBLES

Your attention is drawn to the **IMPORTANT INFORMATION** at the end of this document.

P&I

Included

Cover is provided in accordance with the Rules of the Association, unless otherwise stated in the full Certificate of Insurance and includes, but is not limited to, the following:

- Cargo Liabilities - Rule 2 Section 14
- Liabilities in respect of persons other than seamen or passengers - Rule 2 Section 3
- Liabilities in respect of seafarers - Rule 2 Section 1
- Loss of or damage to property (Fixed and Floating Objects FFO) - Rule 2 Section 8
- Wreck Liabilities - Rule 2 Section 12

Cover in respect of the following sections is provided in accordance with the Rules of the Association, but modified in accordance with the conditions stated:

- Collision with other vessels - Rule 2 Section 7
- Including full collision liabilities (4/4ths).
- Pollution - Rule 2 Section 9
- excluding any and all claims in respect of oil pollution arising out of any incident to which the United States Oil Pollution Act 1990 is applicable.

Limit(s) of Cover

- As per Rules.

Deductibles

- Cargo Liabilities - Rule 2 Section 14 - USD 11,000 each cargo voyage.
- Collision with other vessels - Rule 2 Section 7 - USD 19,250 each incident.
- Liabilities in respect of seafarers - Rule 2 Section 1 - USD 1,250 each incident.
- Loss of or damage to property (Fixed and Floating Objects FFO) - Rule 2 Section 8 - USD 19,250 each incident.
- For all other claims: USD 5,500 each incident.

P&I CLAUSE(S)

- MLC 2006 Extension (see below Clause)

MLC 2006 Extension

Cover is hereby extended to include liabilities arising under the Maritime Labour Convention 2006 (as amended) in accordance with Maritime Labour Convention Extension Clause, but only to the extent that the Maritime Labour

RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Aulia Zahra Nurifani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 26 Oktober 2000
3. NIT : 572011337544 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Golongan Darah : A
7. Alamat : Margoasri RT 31 RW 09
Karangmalang, Sragen
8. Nama Orang Tua
 - Ayah : Lilik Yuniarno
 - Ibu : Tunik Wijayanti
9. Alamat : Margoasri RT 31 RW 09
Karangmalang, Sragen
10. Riwayat Pendidikan
 - SD : SDIT Az-Zahra Sragen
 - SMP : SMP Negeri 5 Sragen
 - SMA : SMA Negeri 2 Sragen
 - Perguruan Tinggi : PIP Semarang
11. Praktek Darat
 - Perusahaan Pelayaran : PT Sinarmas LDA Maritime